

**DAMPAK PENGGUNAAN APLIKASI YOUTUBE TERHADAP  
AKHLAK SISWA KELAS VIII SMPN 03 REJANG LEBONG**

**SKRIPSI**

Diajukan Untuk Memenuhi Syarat-syarat  
Guna Memperoleh Gelar Memperoleh Gelar Sarjana (S.1)  
Dalam Ilmu Tarbiyah



**OLEH**

**KITRI OKTAVIANI**

**NIM: 18531088**

**PRODI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
FAKULTAS TARBIYAH  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI  
(IAIN) CURUP  
2022**

Hal : Pengajuan Skripsi  
Kepada  
Yth. Bapak Rektor IAIN Curup  
Di  
Curup

*Assalamu'alaikum Wr.Wb*

Setelah mengadakan pemeriksaan dan perbaikan seperlunya maka kami berpendapat bahwa skripsi saudara Kitri Oktaviani mahasiswa IAIN Curup yang berjudul "Dampak Penggunaan Aplikasi Youtube Terhadap Akhlak Siswa Kelas VIII SMP N 03 Rejang Lebong". Sudah dapat diajukan dalam sidang munaqasah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup.

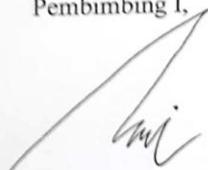
Demikian Surat Permohonan ini kami ajukan. Terima Kasih.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

Curup, Juli 2022

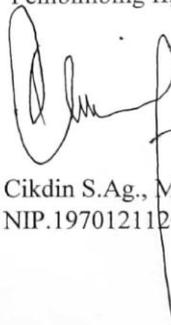
Mengetahui:

Pembimbing I,



Dr. H. Lukman Asha, M.Pd.I.  
NIP.195909291992031001

Pembimbing II,



Cikdin S.Ag., M.Pd.  
NIP.19701211200031003

## PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Kitri Oktaviani

Nim : 18531088

Fakultas : Tarbiyah

Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Judul Skripsi : Dampak Penggunaan Aplikasi Youtube Terhadap Akhlak Siswa Kelas VIII di SMP Negeri 3 Rejang Lebong

Dengan ini menyatakan bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan orang lain untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi manapun. Dan sepanjang pengetahuan penulis juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan orang lain, kecuali secara tertulis telah diajukan atau dirujuk dalam naskah ini, dan disebutkan dalam referensi.

Apabila dikemudian hari terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar, saya bersedia menerima hukuman atau sanksi sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Demikian pernyataan ini peneliti buat dengan sebenarnya, semoga dapat dipergunakan seperlunya.

Curup, 12 Juli 2022

Peneliti  
  
KITRI OKTAVIANI  
NIM. 18531088

METERAI  
TEMPER  
A5F0AJX544G45546



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) CURUP  
FAKULTAS TARBIYAH**

Jalan Dr. AK Gari NO. 01 Kotak Pos 108 Telp. (0732) 21010-21759 Fax 21010  
Homepage: <http://www.iaincurup.ac.id> Email: [admin@iaincurup.ac.id](mailto:admin@iaincurup.ac.id) Kode Pos 39119

**PENGESAHAN SKRIPSI MAHASISWA**

Nomor : 1018 /In.34/FT/PP.00.9/ /2022

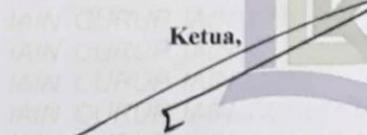
Nama : Kitri Oktaviani  
NIM : 18531088  
Fakultas : Tarbiyah  
Jurusan : Pendidikan Agama Islam  
Judul : Dampak Penggunaan Aplikasi Youtube terhadap Akhlak Siswa  
Kelas VIII SMPN 03 Rejang Lebong

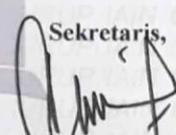
Telah dimunaqasyahkan dalam sidang terbuka Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup, pada:

Hari/Tanggal : Jumat, 29 Juli 2022  
Pukul : 13.30-15.00 WIB  
Tempat : Gedung Munaqasyah Tarbiyah Ruang 2 IAIN CURUP

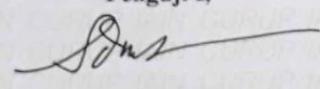
Dan telah diterima untuk melengkapi sebagai syarat-syarat guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) dalam bidang Tarbiyah.

Ketua, **TIM PENGUJI**

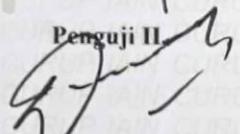
  
Dr. H. Lukman Asha, M. Pd. I  
NIP. 19590929 199203 1 001

Sekretaris,  
  
Cikdin, S. Ag., M.Pd.  
NIP. 1970121 120003 1 003

Penguji I,

  
Dr. H. Saidil Mustar, M. Pd.  
NIP. 19620204 2000032 1 004

Penguji II,

  
Wandu Syahindra, M. Kom.  
NIP. 19810711 200501 1 004

Mengetahui,  
Dekan



  
Dr. H. Hamengkubuwono, M. Pd  
NIP. 196508261999031001

## KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis sampaikan kehadirat Allah SWT. Atas segala limpahan rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penelitian ini yang berjudul **“Dampak Penggunaan Aplikasi Youtube Terhadap Akhlak Siswa Kelas VIII SMP N 03 Rejang Lebong ”**. Skripsi ini disusun dalam rangka memenuhi syarat mendapatkan gelar Sarjana Pendidikan Agama Islam (S.Pd) pada Fakultas Tarbiyah di Islam di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup.

Kekurangan dan kesalahan dalam penulisan skripsi ini merupakan hal yang tidak dapat penulis hindari, karena keterbatasan kemampuan dan pengetahuan penulis dalam bidang penulisan dan penelitian. Maka, menyadari akan kekurangan serta kesalahan yang terdapat dalam skripsi ini, penulis sangat mengharapkan kritik, saran dan gagasan yang bersifat membangun dalam menyempurnakan makna dan isi yang terkandung dalam skripsi, sehingga skripsi ini dapat bermanfaat dan berguna bagi kita semua dimasa yang akan datang.

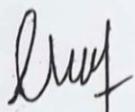
Penyusunan skripsi ini tidak lepas dari bantuan, bimbingan dan petunjuk yang diberikan kepada penulis dari berbagai pihak. Untuk itu dalam kesempatan ini penulissampaikan terimakasih setinggi-tingginya kepada:

- a. Bapak Prof. Dr. Idi Warsah, M.Pd.I., selaku Rektor Institut Agama Islam Negeri Curup.
- b. Bapak Dr. H. Hamengkubuwono, M.Pd., selaku Dekan Fakultas Tabiyah IAIN Curup.
- c. Bapak Dr. H. Lukman Asha, M.Pd.I., selaku Pembimbing I yang telah membantu dalam penyelesaian skripsi ini.

- d. Bapak Cikdin, S.Ag., M.Pd., selaku Pembimbing II yang telah membantu dalam penyelesaian skripsi ini.
- e. Kepala Staf Perpustakaan IAIN Curup Terimah Kasih Atas Kemudahan dalam Memperolej Data-data Kepustakaan Dalam Penulisan Skripsi Ini.
- f. Segenap Dosen Pendidikan Agama Islam dan Karyawan IAIN Curup yang Telah Membantu Masa Perkuliahan Penulis.
- g. Kepala SMP N 03 Rejang Lebong Ibu Arniweli, S.Pd., dan Guru Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Ibu Lidiyawati, S.Pd., Serta Staff dan Siswa SMP N 03 Rejang Lebong.
- h. Semua Pihak Yang Telah Membantu dalam Menyelesaikan Skripsi ini yang Tidak dapat Penulis sebutkan Satu Persatu.

Semoga amal baik dan bantuan yang telah diberikan kepada penulis dapat menjadi amal saleh serta mendapatkan penilaian dari Allah SWT.

Curup, 12 Juli 2022  
Penulis,



**Kitri Oktaviani**  
**NIM 18531088**

## **MOTTO**

*Jadikanlah sabar dan shalat sebagai penolongmu. Dan sesungguhnya yang demikian itu amat berat, kecuali bagi orang-orang yang khusyu'. –  
(Q.S Al-Baqarah: 45)*

## **PERSEMBAHAN**

Alhamdulillahirabbil'alamin

Puji syukur kehadiran Allah Swt atas limpahan rahmat serta karunia-Nya , skripsi ini penulis persembahkan untuk:

1. Kedua orang tuaku tercinta Bapak Zainal Makhsun dan Ibu Kalimah yang selalu mendoakan, mendukung, dan memberi kasih sayangnya yang tak terhingga sehingga penulis dapat menyelesaikan studi ini.
2. Teruntuk Kedua Adikku yang Cantik Melan Windiyati dan Syifa Radatul Aisy yang selalu memberikan semangat, mudah mudahan senantiasa diberi nikmat umur panjang, dan untuk adikku semoga diberikan kemudahan dalam menuntut ilmu dan sehat selalu.
3. Teruntuk Keluarga Besarku, Kakek dan Nenek, Wak Kasiem, Pakde Kosim, Bukde Lastri, Mbak Sri, Mbak Sri, Ummi Ubaid yang selalu memberikan semangat untuk menggapai cita-cita.
4. Teruntuk Motivatorku ( Wiwiek Putri Larasari, Wini Disniyarti, Gita Alviani, dan Muhammad Wika Hardiansyah), yang selalu membantu dan berdoa tulus ikhlas dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Untuk Teman-Teman KKN Kelompok 4 di Desa Lubuk Kembang dan Teman-Teman PPL di SMA Negeri 8 Rejang Lebong.
6. Teruntuk Guru-guru SMP Negeri 3 Rejang Lebong Terimah Kasih Dorongan dan Motivasi.
7. Teman-teman Mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam dan seluruh angkatan 2018.
8. Almamater Institut Agama Islam Negeri Curup.

Semoga amal baik dan bantuan yang telah diberikan kepada penulis dapat menjadi amal saleh serta mendapatkan penilaian dari Allah SWT Aamiin.

# **DAMPAK PENGGUNAAN APLIKASI YOUTUBE TERHADAP AKHLAK SISWA KELAS VIII DI SMP NEGERI 3 REJANG LEBONG**

**Kitri Oktaviani  
18531088**

## **ABSTRAK**

Penelitian ini berawal dari permasalahan para remaja yang mana sebagai pelaku terbesar di dalam menggunakan aplikasi youtube. Hal ini juga karena masa remaja adalah masa dalam mencari jati diri mereka dan masa remaja adalah masa menerima informasi yang diterimanya. Termasuk dalam menggali informasi agama, para remaja memiliki rasa keingintahuanya yang sangat tinggi. Sedangkan akhlak merupakan komponen dasar islam yang erisi tentang tata cara berperilaku atau sopan santun. Sehingga penelitian ini bertujuan untuk menemukan gambaran tentang konten aplikasi youtube terhadap akhlak siswa kepada guru serta bagaimana dampak aplikasi youtube terhadap akhlak siswa kepada guru itu sendiri.

Penelitian ini termasuk ke dalam jenis penelitian kualitatif, yang mendeskripsikan segala bentuk tindakan dan juga fenomena yang dilakukan oleh subjek yang diteliti dalam pelaksanaan pembelajaran aqidah akhlak secara daring. Adapun teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan observasi, wawancara dan dokumentasi. Subjek penelitian ini adalah kepala sekolah, Guru-guru yang mengajar di SMP Negeri 3 Rejang Lebong. Teknik Analisis data dengan Reduksi Data, Display Data, dan Verivication atau Penarikan Kesimpulan

Hasil penelitian ini menjelaskan : Satu Dalam Menggunakan aplikasi youtube di SMP Negeri 3 Rejang Lebong, maka menyiapkan labtob, infokus, yang berguna untuk menampilkan video pembelajaran agar proses pembelajaran lebih enak dan mudah dipahami serta akan terwujudnya akhlak siswa yang dapat menghormati gurunya dengan baik. Dua Dampak dari aplikasi youtube yaitu memiliki tiga dampak yaitu dampak positif dan dampak negatf, oleh karena itu konten youtube yang digunakan haruslah menarik.

***Kata Kunci:*** Aplikasi youtube, Akhlak Siswa

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>i</b>
<b>PENGAJUAN SKRIPSI .....</b>	<b>ii</b>
<b>PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI .....</b>	<b>iii</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>iv</b>
<b>MOTTO .....</b>	<b>vi</b>
<b>PERSEMBAHAN.....</b>	<b>vii</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>viii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>ix</b>

### **BAB I PENDAHULUAN**

A.Latar Belakang Masalah.....	1
B. Batasan Masalah.....	6
C.Rumusan Masalah Penelitan.....	6
D.Tujuan Penelitian.....	7
E.Manfaat Penelitian .....	7

### **BAB II LANDASAN TEORI**

A. Media Sosial .....	8
1. Pengertian Media Sosial .....	8
2. Jenis-Jenis Media Sosial .....	10
3. Macam-Macam Media Sosial.....	13
4. Pengertian Youtube .....	16
5. Kelebihan Media Youtube.....	18
B. Akhlak .....	22
1. Pengertian Akhlak .....	22
2. Sumber-Sumber Akhlak .....	25
3. Macam-Macam Akhlak .....	26
4. Akhlak Pada Siswa .....	29
5. Akhlak Pada Guru .....	34
6. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Akhlak.....	36

C. Kajian Yang Relevan.....	38
-----------------------------	----

### **BAB III METODOLOGI PENELITIAN**

A. Jenis Penelitian .....	43
B. Waktu dan Alokasi Penelitian .....	45
C. Subjek Penelitian .....	46
D. Jenis dan Sumber Data .....	46
E. Teknik Pengumpulan Data.....	47
F. Teknik Analisis Data.....	50

### **BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN**

A. Deskripsi SMP Negeri 3 Rejang Lebong .....	53
1. Sejarah SMP Negeri 3 Rejang Lebong .....	53
2. Visi, dan Misi SMP Negeri 3 Rejang Lebong .....	54
3. Sarana dan Prasarana .....	55
B. Temuan Hasil Penelitian.....	57
1. Konten Youtube Yang Sering digunakan .....	58
2. Akhlak Siswa Kepada Guru .....	63
C. Pembahasan .....	67
1. Konten Youtube Yang Sering digunakan.....	67
2. Akhlak Siswa Kepada Guru .....	68

### **BAB V KESIMPULAN DAN SARAN**

A. Kesimpulan.....	72
B. Saran .....	73

### **DAFTAR PUSTAKA**

### **LAMPIRAN**

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Teknologi merupakan proses meningkatnya nilai tambah dalam menghasilkan suatu produk tertentu, produk tersebut tidak dapat dipisahkan dari produk yang telah ada sehingga karena itu menjadi bagian integral dari suatu sistem.<sup>1</sup> Produk teknologi dewasa ini sangat diminati oleh semua kalangan terutama di kalangan remaja. Tiada hari tanpa teknologi.

Seperti kondisi yang sedang dilakukan oleh pelajar hampir di seluruh dunia dan khususnya di Indonesia yang sistem pembelajarannya dialihkan menjadi online pada pertengahan bulan maret tahun 2020 karena wabah pandemi Covid-19 (*Corona Virus Disease 2019*). Namun sistem online yang diterapkan oleh Menteri pendidikan di Indonesia pastinya menimbulkan dampak yang signifikan dari sistem pembelajaran sebelumnya di sekolah. Salah satu dampak yang di timbulkan berubahnya perilaku sosial pelajar terhadap sesama pelajar, guru, dan masyarakat.<sup>2</sup>

Internet merupakan singkatan dari dua buah kata dalam bahasa inggris, yaitu *Intertational Work* (Penghubung Jaringan).<sup>3</sup> Sedangkan menurut Omo W. Parbo menjelaskan bahwa internet pada dasarnya merupakan sebuah media yang

---

<sup>1</sup> Yusuf Hadi Miarso, *Menyemai Benih Teknologi Pendidikan* (Jakarta: Kencana 2019), h. 53

<sup>2</sup> Intan Aji Pangestu, Purnama Rozak, *Pengaruh Penggunaan Media Sosial Youtube Vlog Terhadap Akhlak Siswa Kelas 9 di SMP Al Musthofa Taman Jurnal Al-Miskawaih, Vol.2 No.1 Edisi Mei 2021*

<sup>3</sup> Departemen Pendidikan dan Kebudayaan *kamus Besar Bahasa Indonesia*, Cet. Ke -IV (Jakarta Balai Pustaka 2020), h.710-711

digunakan untuk mengefisienkan sebuah proses komunikasi yang disambung dengan berbagai aplikasi, seperti *web, voip, e-mail* dan lain-lain.<sup>4</sup>

Sehingga dengan adanya internet melalui media komunikasi yang ada dapat melakukan proses komunikasi dan transfer informasi dengan semakin mudah dan efisien.

Internet merupakan salah satu media dan teknologi informasi yang mengalami kemajuan yang paling pesat, sehingga dengan adanya internet munculah berbagai jaringan sosial. Perkembangan informasi membuat penyebaran sebuah pesan dan informasi secara luas dalam waktu yang singkat tidaklah menjadi suatu hal yang sulit dilakukan dengan menggunakan media.

Media sosial merupakan sarana yang digunakan pengguna untuk melakukan hubungan sosial tersebut, seperti terbentuknya nilai-nilai, moral, dan etika.<sup>5</sup> Sehingga peranan media sosial sebagai media dalam komunikasi massa menjadi sangat penting. Berpengaruh dan signifikan karena cangkupan penyebarannya sangat luas melalui bantuan internet.

Media sosial adalah medium di internet yang memungkinkan pengguna mempresentasikan dirinya maupun berinteraksi, bekerjasama, berbagi, berkomunikasi dengan pengguna lain, dan membentuk ikatan sosial secara virtual.<sup>6</sup>

---

<sup>4</sup> Prihatna, Hengky. *Kiat Praktis Menjadi Web Master Profesional*, (Jakarta: PT. Aleksmedia Komputindo, 2005), h.7

<sup>5</sup> Nasrullah, *Media Sosial : Perspektif Komunikasi Budaya Sosioteknologi* (Bandung:Rosdakarya, 2015) h.11

<sup>6</sup> *Ibid.*, h.11

Aplikasi media sosial seperti *facebook, whatsapp, Instagram, twiter, google, dan youtube* selama ini hanya dipandang masyarakat hanya sebagai media hiburan dan tidak digunakan untuk lebih dari pada itu. Padahal media sosial dapat digunakan untuk menyebarkan pesan dan ideologi tertentu yang jika penyebarannya dilakukan secara terus menerus dalam waktu yang lama akan memberikan efek dan pengaruh yang signifikan bagi masyarakat. Termasuk dalam menyebarkan pesan dan ideologi agama islam menggunakan bantuan media sosial.

Menurut Penelitian Hizbullah dan Syaputra Andi (2019), dari hasil penelitian dampak internet terhadap akhlak siswa di SMP Cerdas Murni Tembung bernilai positif. Karena secara umum pemanfaatan internet tidak disalah gunakan oleh siswa. Pendidikan akhlak yang mereka pelajari di sekolah dapat memberi nilai positif kepada anak didik sehingga mereka tahu mana yang baik dan mana yang buruk. Tetapi juga tidak dapat dipungkiri ada sebagian kecil terlihat dampak negatif internet terhadap akhlak siswa di SMP Cerdas Murni.<sup>7</sup>

Akun youtube yang sering menyebarkan dakwah islami diantaranya: *Talaqqah Video, Yufid TV, Lampu Islam, Akhyar TV, Shift Channel, Rudzika TV, Rodja TV, Yusuf Mansur Channel, dan Remaja Muslim*. Bahkan rata-rata masjid besar setiap daerah saat ini memiliki akun youtube tersendiri dalam menyebarkan rutinitas kegiatan pengajian dimasjidnya.

---

<sup>7</sup> Muhammad Hizbullah Ricky Andi Syahputra *Prosiding Seminar Nasional & Expo II Hasil Penelitian dan Pengabdian Masyarakat, 2019*

Komunikasi massa menurut Onong Uchajana Effendy adalah bentuk komunikasi melalui media modern.<sup>8</sup> Kegiatan seseorang Ketika mengakses dan menonton setiap konten-konten akun dakwah youtube, maka terjadilah proses melihat, membaca dan mendengarkan, maka dalam proses inilah yang dikatakan telah terjadinya interaksi komunikasi massa. Jika kegiatan interaksi ini sering dilakukan maka akan memberikan pengaruh dan efek yang besar dalam ideologi atau pola pikir seseorang.

Salah satu sasaran akun dakwah youtube adalah para remaja sebagai pelaku atau pengguna terbesar aplikasi youtube. Hal ini juga karena masa remaja adalah masa dalam mencari jati diri mereka dan masa remaja adalah masa menerima informasi yang diterimanya. Termasuk dalam menggali informasi agama, para remaja memiliki rasa keingintahuan agama yang tinggi terhadap ajaran agama yang realitis dan mudah dipahami melalui akun dakwah youtube yang memang dirancang santai, menarik, kreatif dan tidak membosankan. Di SMP Negeri 3 Rejang Lebong khususnya kelas VIII itu sendiri sangatlah mendukung untuk melihat sejauh mana dampak aplikasi youtube terhadap akhlak siswa disana. Akhlak siswa memiliki peranan yang sangat besar karena akhlak seseorang pada umumnya merupakan buah dari pola pikirnya, orang mu'min yang paling sempurna imanya adalah yang paling baik akhlaknya. Adapun pada masa sekarang akhlak siswa sudah banyak terpengaruh oleh aplikasi youtube itu sendiri yang mana aplikasi youtube itu sudah meracuni pikiran para remaja. Dapat diketahui bahwasanya akhlak manusia pada zaman sekarang banyak yang

---

<sup>8</sup> Abdullah, *Ilmu Dakwah (kajian ontologi, espiologi, Askinologi dan Aplikasi Dakwah)* Depok : Rajawali Pers, 2018), h. 152

bertentangan dengan sopan santun kepada guru contohnya: ketika seorang anak sering menonton konten youtube yang tidak pantas seperti video kenakalan remaja maka secara tidak langsung akan berdampak kepada akhlak mereka yakni berkata kasar kepada guru. Di sisi lain Anak lebih mementingkan urusan mereka seperti menggunakan aplikasi youtube untuk menonton video-video dan pada akhirnya mereka sedikit demi sedikit meninggalkan sopan santun, begitu juga dengan dengan kegiatan lainya yang mereka lakukan maka dari itu dibutuhkan sosok guru yang bisa membimbing akhlak mereka.

Banyak anak yang sudah ketagihan menggunakan aplikasi youtube karena mereka sudah mengenal jauh lebih baik apa kegunaan youtube tersebut daripada sebelum mereka memulainya. Akibatnya mereka sedikit demi sedikit meninggalkan sopan santun dan menimbulkan akhlak yang tercela.

Bagi anak yang memiliki ilmu pengetahuan sosial youtube dianggap sebagai sarana untuk mendapatkan ilmu pengetahuan saja akan tetapi bagi para anak youtube banyak disalahgunakan untuk hal-hal yang tidak berguna seperti menonton video melalui youtube dan game online yang mana bisa merugikan waktu mereka, youtube ini bisa menjauhkan seseorang dari guru dan bisa menimbulkan sifat malas dalam hal belajar.

Bedasarkan hasil wawancara awal pada tanggal 27 febuari 2022 pukul 11.05 wib dengan salah satu seorang Guru bernama ibu lidiyawati, S.Pd.I di SMP Negeri 03 Rejang Lebong. Penggunaan aplikasi youtube di kalangan siswa SMP terutamanya Kelas VIII youtube adalah media yang sangat sering ditonton dalam pembelajaran karena hal ini sangat penting apalagi pada zaman yang semakin

canggih ini. Akan tetapi menurut pemantauan beliau setelah menonton aplikasi youtube itu sendiri ada beberapa siswanya khususnya pada kelas VIII yang mana tidak sungkan-sungkan berbicara kasar dengan guru.<sup>9</sup>

Serta pada Lembar Kerja Siswa (LKS) Kelas VIII untuk SMP/MTs Semester 2 penerbitan dan percetakan PT Margo Mitro Joyo, menyatakan bahwa materi pembelajaran akhlak terdapat pada daftar isi berikut:

**BAB 1 menjelaskan tentang :** a. Pengertian iman kepada rasul b. Kisah 25 rasul dan ulul azmi c. Hikmah beriman kepada rasul Allah **BAB II menjelaskan tentang :** a. Hormat dan patuh Terhadap Orang Tua b. Hormat dan patuh Terhadap guru, **Bab III Menjelaskan** a. ibadah puasa membentuk pribadi yang bertakwa b. mengkonsumsi makanan dan minuman yang halal dan menjauhi yang haram, **Bab IV Menjelaskan :** a. pemerintahan daulah abbasiyah b. perkembangan ilmu pengetahuan dan kebudayaan pada masa bani abbasiyah **Bab V menjelaskan:** a. Hidup sehat dengan makanan dan minuman yang halal dan bergizi b. Q.S An-Nahl 16 ayat 114 c. mengartikan Q.S An-Nahl 16 ayat 114.

sehingga dari beberapa hal yang telah dijelaskan tentang perkembangan youtube saat ini yang secara umum dapat memberikan kemudahan bagi para penggunanya harusnya mampu memberikan dampak terhadap akhlak siswa itu sendiri. Dalam hal inilah yang menjadikan penulis merasa tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “ Dampak penggunaan Media Youtube terhadap akhlak siswa di kelas VIII SMP 03 Rejang Lebong”.

---

<sup>9</sup> Guru Lidiyawati S.Pd.I. 03 Curup Timur, wawancara, Tanggal 27 febuari 2022, pukul 11.05 Wib

## **B. Batasan Masalah**

Agar penelitian tersebut menjadi lebih terarah dan memudahkan dalam pembahasan, maka peneliti membatasi penelitian tersebut sampai pada :

1. Aplikasi youtube terhadap akhlak siswa kepada guru.
2. Akhlak siswa kelas VIII SMP Negeri 3 Rejang Lebong.
3. Untuk mengetahui Dampak tontonan aplikasi youtube terhadap akhlak siswa kepada Guru.

## **C. Rumusan Masalah**

Rumusan masalah yang menjadi fokus dalam penelitian ini adalah :

1. Apa saja konten yang menjadi bahasan dalam penggunaan aplikasi youtube yang ada kaitanya dengan pembelajaran akhlak siswa kepada guru?
2. Bagaimana Akhlak Siswa terhadap guru setelah menonton aplikasi youtube?
3. Bagaimana Dampak aplikasi youtube terhadap akhlak siswa kepada Guru di SMP Negeri 3 Rejang Lebong?

## **D. Tujuan Penelitian**

Adapun Tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui pembahasan konten yang ada kaitanya dengan akhlak siswa kepada guru.
2. Untuk mengetahui Akhlak Siswa Kelas VIII SMP 03 Rejang Lebong kepada Guru Setelah Menonton Aplikasi Youtube.

3. Untuk mengetahui bagaimana pengaruh aplikasi youtube terhadap akhlak siswa di SMP Negeri 3 Rejang Lebong.

#### **E. Manfaat Penelitian**

Manfaat yang diharapkan dari hasil penelitian ini sebagai berikut :

1. Manfaat Teoritis
  - a. Sebagai suatu karya ilmiah, hasil penelitian ini diharapkan berguna sebagai bahan kajian peneliti, guru dan orang tua siswa dalam memberikan pendidikan akhlak.
  - b. Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai pedoman/acuan untuk kegiatan penelitian bagi peneliti selanjutnya.
2. Manfaat praktis
  - a. Diharapkan dapat digunakan sebagai bahan untuk pengambilan keputusan praktis bagi yang berkepentingan.
  - b. Diharapkan dapat memberikan bahan masukan bagi orang tua dan pendidik dalam membina akhlak siswa.

## BAB II

### LANDASAN TEORI

#### A. Media Sosial

##### 1. Pengertian Penggunaan Media Sosial

Media sosial seakan sudah menjadi candu bagi masyarakat Indonesia khususnya kalangan remaja. Remaja masa kini identik dengan smartphone ditangan hampir 24 Jam. Media sosial yang sering digunakan kalangan remaja seperti *Fb, Twitter, Path, Youtube, Instagram, Line* dan *BBM*. Media sosial tersebut memiliki keunggulan dan ketertarikan sendiri bagi penggunanya. Perkembangan media sosial sangat pesat karena semua orang bisa memiliki media sendiri penggunaan media sosial dikalangan remaja memberikan pengaruh langsung baik positif maupun negatif.<sup>10</sup>

Remaja yang sering menggunakan media sosial bisa mengganggu proses belajar mereka. Seperti contohnya ketika mereka sedang belajar masuk pemveritahuan chat dari temannya dapat mengganggu proses belajar mereka, oleh karena itu remaja sebagai pengguna aktif terbanyak dan hampir setiap hari menggunakan media sosial. Secara langsung pesan atau informasi yang ada di media sosial sangat cepat tersebar dikalangan remaja. Belum sempurnanya kematangan pemikiran remaja membawa pengaruh negatif terhadap informasi yang tidak baik melalui

---

<sup>10</sup> Rara Julia, *Skripsi Pengaruh Pengguna Media Sosial*, (2019)

media sosial seperti yang kita ketahui, media sosial merupakan wadah bagi remaja untuk menuangkan kebebasan berekspresi, baik itu bentuk gambar ataupun pesan-pesan yang terkadang menyesatkan. Media sosial tidak terlepas dari pengaruh positif maupun negatif.

Istilah media sosial tersusun dari dua kata, yaitu media dan sosial. Media berasal dari bahasa latin yaitu *medius*. Arti kata *medius* adalah tengah, perantara, atau pengantar. Media merupakan segala bentuk alat yang dipergunakan dalam proses penyaluran atau penyampaian informasi.

Sedangkan kata sosial diartikan sebagai kenyataan sosial bahwa setiap individu melakukan aksi yang dapat memberikan kontribusi kepada masyarakat.<sup>11</sup> Pernyataan ini menegaskan bahwa kenyataannya, media dan semua perangkat lunak merupakan sosial atau dalam makna bahwa keduanya merupakan produk dari proses sosial. Pendapat lain mengatakan media sosial adalah situs yang menjadi tempat orang-orang berkomunikasi dengan teman-teman yang mereka kenal di dunia nyata dan di dunia maya.

Definisi lain dari media sosial juga dijelaskan oleh Van Dijk media sosial adalah platform media yang memfokuskan pada eksistensi pengguna yang memfasilitasi mereka dalam beraktivitas maupun berkolaborasi. Karena itu media sosial dapat dilihat sebagai fasilitator

---

<sup>11</sup> Mulawarman, *Perilaku Media Sosial Beserta Implikasinya Ditinjau Dari Perspektif Psikologi Sosial Terapan* dalam Buletin Psikologi Vol 25 (Yogyakarta: Jurnal UGM) 2017, h 36

online yang menguatkan hubungan antar pengguna sekaligus sebagai sebuah ikatan sosial.<sup>12</sup>

Menurut Shirky media sosial merupakan alat untuk meningkatkan kemampuan pengguna untuk berbagi (*To Share*), bekerja sama (*To cooperate*) diantara pengguna dan melakukan tindakan secara kolektif yang semuanya berada diluar kerangka institutional maupun organisasi.<sup>13</sup>

Dari beberapa pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa media sosial adalah salah satu sarana untuk dapat berkomunikasi, belajar, berkreaitif, atau bahkan bisa mengembangkan ide bersosialisasi satu sama lain dan dilakukan secara online yang memungkinkan manusia untuk saling berinteraksi tanpa adanya batasan ruang dan waktu.

## 2. Jenis-Jenis Media Sosial

Ada 7 jenis jenis media sosial yakni sebagai berikut:

### a. Forum

Forum merupakan media sosial yang memfasilitasi penggunaanya untuk berbagai info sesuai dengan subtopic yang disediakan di forum, dan penggunaan lain bisa memberikan komentar terhadap info tersebut. Contohnya: Kaskus (kaskus.co.id), Ads id (ads.id) indowebster (forum.idws.id) ada juga yang berupa group via email yang sering

---

<sup>12</sup> Rully Nasrullah, *Media Sosial : Perspektif Komunikasi, Budaya dan Sioteknologi*, (Bandung: Remaja Roskadarya) 2017, h. 11

<sup>13</sup> *Ibid.*, h. 11

disebut dengan milis. Seperti [groups.yahoo.com](http://groups.yahoo.com), dan [group google.com](http://group.google.com).

b. Blog

Blog merupakan media sosial yang memfasilitasi penggunaannya untuk menulis konten, layaknya sebuah diary. Jadi, dalam sebuah blog artikel-artikel yang sudah ada adalah milik pengguna itu sendiri. Wewenang sebagai pengguna adalah pengelola tampilan blog dan tulisannya sendiri. Contoh [blogspot. \(blogspot.com\)](http://blogspot.com), [wordpress \(wordpress.com\)](http://wordpress.com).

c. Sosial Networking

Sosial Networking merupakan media sosial yang memfasilitasi pengguna untuk dapat saling berinteraksi dengan pengguna lainnya, dan saling menambahkan teman, menambah komentar, bertanya, maupun diskusi, contoh [facebook](http://facebook.com), [google plus](http://googleplus.com). Adapun situs sosial network dengan pengguna khusus, contohnya [linkedin.com](http://linkedin.com) (sosial network untuk para pencari kerja) [goodreads.com](http://goodreads.com) ( sosial network untuk para pecinta buku) [foursquare](http://foursquare.com) (sosial network untuk berbagi lokasi), sosial network untuk chat antara lain : [BBM](http://bbm.com), [Whatsapp](http://whatsapp.com), [Telegram](http://telegram.com).

d. Sosial Photo atau video sharing

Sosial photo dan video sharing merupakan media sosial untuk berbagi foto maupun video contohnya [youtube](http://youtube.com), [Instagram](http://instagram.com), [Flicker](http://flickr.com).

e. Sosial bookmarking

Sosial bookmarking merupakan media sosial dengan interaksi berupa voting, menandai artikel yang disukai, atau memberikan komentar terhadap artikel yang ada. Contoh dig (dig.com), reddit (reddit.com), delicious (del.icio.us), stumble upon (stumbleupon.com).

f. Microblog

Microblog merupakan salah satu bentuk blog yang memungkinkan pengguna untuk menulis teks pembaharuan singkat, biasanya kurang dari 200 karakter. Microblog ini dapat dimanfaatkan untuk menyimpan ide-ide atau mengungkapkan gagasan. Contohnya twitter (twitter.com).

g. Wiki

Wiki merupakan media sosial dengan interaksi berupa menambahkan artikel dan mengedit artikel yang sudah ada. Contoh wikepedia (Wikipedia.com).

Dari uraian diatas jenis jenis sosial media adalah sebuah aplikasi jejaring sosial yang memungkinkan penggunanya untuk berinteraksi dengan menggunakan jaringan internet yang terdapat pada situs-situs tertentu jejaring sosial. Adapun jenis-jenis jejaring sosial yakni : blog, facebook, twitter, youtube, Instagram.

### 3. Macam-Macam Aplikasi Media Sosial

1. Aplikasi media sosial berbagai video (*video sharing*)

sejauh ini aplikasi video sharing terbagi menjadi :

a. *Youtube*

Youtube adalah situs berbagai video yang berkantor pusat di San Bruno California, Amerika Serikat. Youtube didirikan oleh Chan Hurley, Steve Chan, dan Jawed Karim pada tahun 2005.

b. *Vimeo*

Aplikasi ini diciptakan oleh Jake Lodwick dan Zack Klien pada bulan November 2004. Kata *vimeo* menurut Lodwick adalah gabungan dari kata *video* dan *me*.

2. Aplikasi media sosial berbagai jaringan

Setidaknya ada tiga aplikasi media sosial yang menonjol dan banyak digunakan di Indonesia seperti:

a. *Facebook*

Aplikasi ini didirikan oleh Mark Zuckerberg bersama dengan teman kuliahnya Eduardo Saverin, Andrew McCollum, Dustin Moskovitz, dan Cris Hughes pada tahun 2004.

b. *Google Plus*

Google Plus merupakan jaringan berbagai aktivitas sosial milik Google Inc.

c. *Path*

Path adalah sebuah aplikasi dengan berbagai aktivitas sosial yang lebih memusatkan foto dan pesan pribadi pada telepon selular.

### 3. Aplikasi berbagai foto

Aplikasi dengan berbagai foto ini sangat populer di Indonesia sesuai dengan karakternya aplikasi ini lebih menyebarkan materi santai, lucu, aneh, eksotis, bahkan menyeramkan yaitu:

#### a. *Pinterest*

Pinterest merupakan aplikasi berbagai foto dan konten lain yang menawarkan berbagai foto, menyimpan foto, hingga data.

#### b. *Picasa*

Picasa adalah aplikasi yang menawarkan program penataan foto, image viewer, dan juga program edit foto.

#### c. *Flicker*

Flicker merupakan situs layanan penyimpanan berbagai foto serta video yang diciptakan oleh Ludicrop pada tahun 2004.

#### d. *Instagram*

Instagram adalah aplikasi jaringan sosial video dan foto seperti program-program yang lain, hanya saja yang paling membedakan adalah tampilan foto Instagram memiliki ciri khas dengan bingkai persegi.<sup>14</sup>

Adanya berbagai macam media sosial di atas kita dapat berkomunikasi dengan siapapun, di mana saja, dan kapan saja. Perbedaan cara berkomunikasi pada masing-masing aplikasi chat, unggah foto

---

<sup>14</sup> Julia Rara Maha Putri, *Pengaruh Penggunaan Media Sosial Terhadap Akhlak Remaja*, (Lampung Tengah: IAIN METRO), 2019, h. 14

maupun tidak terlalu banyak. Dan begitu sangat mempermudah untuk semua kalangan menggunakannya salah satunya adalah anak-anak remaja.

Media sosial memiliki 6 karakteristik yaitu:

1. Jaringan (*Network*)

Jaringan merupakan infrastruktur yang menghubungkan antarperangkat keras untuk melakukan pertukaran informasi.

2. Informasi (*Information*)

Informasi merupakan bentuk utama dari media sosial karena untuk melakukan komunikasi dibutuhkan informasi. Contohnya seperti konten dari pengguna, profil yang dituju, dan lain sebagainya.

3. Arsip (*Archive*)

Media sosial dapat menjadi media penyimpanan data yang berisi informasi dari penggunanya.

4. Interaktivitas (*interactivity*)

Media sosial harus memiliki interaktivitas atau interaksi antar pengguna.

5. Simulasi sosial (*sosial simulation*)

Media sosial dapat mensimulasikan keadaan sosial yang sesungguhnya tanpa harus mengalaminya secara langsung. Contoh seperti chatting dengan teman tanpa harus bertatap muka secara langsung.

#### 6. Konten pengguna (*user-Generated content*)

Konten-konten dalam media sosial dapat dibuat oleh para penggunanya, tidak hanya konten yang sudah ada sebelumnya.<sup>15</sup>

Sosial media memiliki beberapa fungsi yaitu sebagai berikut:

- a. Sosial media adalah media yang didesain untuk memperluas interaksi sosial manusia menggunakan internet dan teknologi web.
- b. Sosial media berhasil mentransformasi praktik komunikasi searah media siaran dari satu institusi media ke banyak audience menjadi praktik.
- c. Sosial media mendukung demokratis pengetahuan dan informasi. Mentransformasi manusia dari pengguna isi pesan menjadi pembuat pesan itu sendiri.<sup>16</sup>

#### 4. Pengertian Youtube

Youtube adalah situs web berbagi video yang dibuat oleh tiga mantan karyawan Paypal yaitu: Chad Hurley, Steve Chen, dan Jawel Karim pada febuari 2005. Awalnya youtube adalah sebuah perusahaan teknologi ribtisan yang di danai oleh investasi senilai \$11,5 juta dari Sequoia Capital antara bulan November dan April 2006. Pada waktu itu kantor pertamanya terletak di atas sebuah pizzeria dan restoran jepang di

---

<sup>15</sup> Reni Ferlitasi, *Pengaruh Media Sosial Instagram Terhadap Perilaku Keagamaan Remaja*, (Lampung : UIN Raden Intan Lampung ), 2018, h. 20-21

<sup>16</sup> Falephi Roma Doni, *Perilaku Penggunaan Media Sosial Terhadap Akhlak Remaja*, Indonesian Journal On Software Engineeing, No 2 Vol. 3, (Purwokerto: AMIK BSI Purwokerto), 2017, h. 16

San Mateo, Calofornia. Pada tanggal 14 febuari 2005 diaktifkan domain youtube yaitu [www.youtube.com](http://www.youtube.com). Video yang ditampilkan pertama adalah yang berjudul “Me a the zoo” yang di unggah pada tanggal 23 April 2005 dan saat ini tayang dengan 32 jutaan kali. Pada bulan juli 2006, youtube mulai meroket dengan mengumumkan bahwa lebih dari 65.000 video diunggah setiap harinya dan menerima 100juta kunjungan video perhari. Mulai pada bulan maret 2010 youtube mulai menyiarkan konten tertentu secara gratis seperti siaran acara olah raga dan meluncurkan desain baru yang bertujuan untuk menyederhanakan antar muka dan meningkatkan waktu penonton, sehingga pada bulan mei youtube melaporkan telah melayani lebih dari 2 miliar video perhari, selanjutnya pada bulan mei 2011 menerima lebih dari 3miliar kunjungan perhari dan bulan januari 2012 jumlahnya naik menjadi 4 miliar perhari.<sup>17</sup>

Saat ini youtube sudah dapat diakses mulai dari kalangan anak-anak hingga dewasa, sesuai dengan kebutuhan masing-masing. Media youtube dapat diartikan sebagai media hiburan yang menarik dengan berbagai macam konten. Bukan hanya itu youtube kini sudah menjadi ladang tempat mencari rezeki. fenomena ini telah menjemur dikalangan artis, masyarakat, pemerintah dalam rangka membagikan kegiatan sehari-

---

<sup>17</sup> *Ibid.*, h. 6

hari. Dengan media ini kegiatan ceramah dapat diakses dengan mudahnya.<sup>18</sup>

## 5. Kelebihan Media Youtube

Menurut Fatty Faiqah Youtube sebagai media pembelajaran pasti memiliki beberapa keunggulan dan kelemahannya menggunakan media sosial youtube, keunggulannya yaitu :<sup>19</sup>

- a. Memberikan layanan gratis, secara umum youtube menawarkan layanan gratis khususnya untuk menikmati dan mengakses video-video yang masuk dalam sistemnya.
- b. Men-download (unduh) beberapa video tertentu, selain memudahkan pengguna untuk mengakses dan menonton seluruh video yang masuk dalam database-nya, youtube juga memungkinkan pengguna untuk mengunduh beberapa video-video tertentu.
- c. Mengakses video streaming, mengakses video streaming baik live maupun tidak, merupakan manfaat lain yang ditawarkan youtube. Siaran yang ditayangkan di televisi lokal, nasional bahkan internasional bisa di akses elalui youtube.
- d. Mengakses video informatif, jika anda memerhatikan acara dan siaran tv belakangnya, anda akan banyak bertemu dengan keterangan bertulisan courtesy: youtube dibagian bawah layar televisi. Hal

---

<sup>18</sup> Siti Munawarah, *Pesan Perdamaian Nisa Sabyan Dalam Lagu Atona Et-Toufolue Di Media Sosial Youtube*, (Surabaya : UIN Sunan Ampel Surabaya), 2019, h. 13-14

<sup>19</sup> Fatty Faiqah, *Youtube Sebagai Sarana Komunikasi Bagi Komunitas Makasar Vidgram*, Jurnal Komunikasi KAREBA Vol. 5 No. 2, 2016

tersebut menandakan bahwa tim kreatif acara tersebut banyak menggunakan youtube sebagai reerensi dalam menyusun konten acaranya.

- e. Mendukung industri hiburan, seperti yang mungkin anda lihat dalam kehidupan sehari-hari, utamanya jika anda rajin menonton televisi, youtube banyak berjasa menelorkan artis-artis papan atas di dunia hiburan.
- f. Mengetahui respon dan komentar khalayak, fitur suka dan komentar dalam youtube ini tentu sangat bergarga sebagai bahan evaluasi dan reerensi untuk membuat video berikutnya.
- g. Memfasilitasi pengguna menguasai skill dasar membuat video, tidak hanya memungkinkan pengguna mengakses dan membagi video, youtube untuk memungkinkan mereka secara otodidak belajar mengutak atik video dan menambah kualitasnya.

Berikut ini beberapa kelemahan Youtube sebagai media pembelajaran yaitu:

- i. Ketersediaan video yang ada guna menunjang materi yang diajarkan di kelas tidak semua terdapat videonya di dalam Youtube. Seorang pengajar sebelum memutuskan untuk menggunakan Youtube sebagai media pembelajaran pendidik harus memantau ketersediaan video di dalam Youtube. Beberapa video di Youtube juga hanya tersedia untuk rentang waktu tertentu.

- j. Kualitas Konten pendidik harus memperhatikan tanggal video untuk mengetahui bahwa informasi dalam video tidak ketinggalan jaman. bahwa kualitas isi video juga harus diperhatikan karena seringkali video dibuat perorangan tanpa batas dan seringkali video juga melanggar aturan kesusilaan karena menampilkan video yang tidak senonoh.
- k. Proses Pencarian Video Butuh keterampilan untuk dapat memilah dan memilih video apa yang akan kita gunakan dalam pembelajaran. Dalam proses pencarian video dapat dihasilkan 24 tampilan video yang terlalu banyak. Oleh karena itu salah satu cara untuk mempersempit pencarian adalah dengan fokus pada username yang meng-upload video.
- Sedangkan Menurut Munaisatul Ifdah Youtube sebagai media pembelajaran pasti memiliki beberapa keunggulan menggunakan media sosial youtube, keunggulannya yaitu: <sup>20</sup>
- d. dengan aplikasi youtube kita bisa melihat dan mengambil berbagai video yang belum kita lihat di TV sebelumnya sehingga kita tidak melewatkan informasi maupun infotainment.
- e. di dalam youtube terdapat menu *Search* sehingga apabila kita memasukan nama atau jenis video yang mau diambil maka secara otomatis dan cepat akan muncul video yang kita inginkan.

---

<sup>20</sup> Munaisatul Ifadah, *Pengaruh Penggunaan Media Sosial Youtube terhadap Perilaku Positif Siswa Kelas 5 di MI Nurul Iman Kebonsari Madlua*, (Ponorogo : IAIN Ponorogo 2019), h.15-16

- f. di youtube terdapat beberapa jenis format video yang bisa kita pilih sesuai dengan aplikasi pemutar video yang kita punya sebelumnya
- g. Gambar video diyoutube sudah bagus sehingga kita nyaman dan jelas apabila kita menontonnya.

Berikut ini beberapa kelemahan Youtube sebagai media pembelajaran yaitu:

- a. Apabila koneksi internet kita lama atau lemot maka dalam pengambilan video di youtube akan terganggu dan mungkin kita akan menunggu lama.
- b. Video di dalam youtube umumnya memiliki ukuran kapasitas yang sangat besar.
- c. Youtube tidak menyediakan aplikasi pengambilan di *website*, sehingga kita harus mencari aplikasi lain seperti *keepvid* dan *youtube downloader*.
- d. Youtube menyediakan fasilitas upload video bagi siapa saja sehingga disini dapat disalahgunakan oleh pihak yang tidak bertanggung jawab. Contohnya upload video porno dan video penghinaan terhadap suatu golongan tertentu.

Dari pernyataan diatas maka dapat disimpulkan bahwa aplikasi youtube memiliki kelebihan dalam hal pencarian video yang sangat mudah sehingga dapat mendukung suatu media pembelajaran.

Sedangkan kelemahan aplikasi youtube itu sendiri apabila terjadi koneksi internet yang sangat lambat maka membutuhkan waktu yang

sangat lama dalam hal mendownload video pembelajaran serta harus dapat memilah-milah video apa yang akan kita gunakan dalam suatu media pembelajaran.

## **B. Akhlak**

### **1. Pengertian Akhlak**

Secara bahasa (*etimologi*) akhlak berasal dari bahasa arab yaitu *Khuluq* yang berarti budi pekerti, perangai, tingkah laku atau tabiat. Berakar dari kata *khalaaqa* yang artinya menciptakan, lalu dengan kata *khaliq* yang artinya pencipta makhluk yang diciptakan dan *khalaaq* yang artinya penciptaan Sedangkan secara istilah (*terminologi*) akhlak adalah suatu sifat yang tertanam didalam jiwa dan menjadi suatu kepribadian itu sendiri tanpa memerlukan suatu pertimbangan.<sup>21</sup>

Akhlak merupakan komponen dasar islam yang berisi tentang ajaran tata cara berperilaku atau sopan santun. Atau dengan kata lain akhlak disebut sebagai aspek ajaran islam yang mengatur perilaku manusia.

Akhlak juga mempunyai bagian yang sangat penting dalam ajaran agama islam. Karena perilaku manusia merupakan objek utama ajaran islam. Bahkan maksud diturunkannya agama adalah untuk membimbing sikap dan perilaku manusia agar sesuai dengan fitrahnya. Agama menyuruh manusia untuk meninggalkan kebiasaan buruk dan

---

<sup>21</sup> Nur Hidayat, *Akhlak Tasawuf*, (Yogyakarta, 2013), h.1

menggantikannya dengan sikap dan perilaku baik.<sup>22</sup>

Akhlak adalah serapan dari bahasa arab, akhlak yang merupakan bentuk jamak dari kata khuluq.

Kata ini digunakan dalam alqur'an Ketika Allah SWT menyatakan keagungan budi pekerti nabi Muhammad Saw yaitu dalam

Firmanya Q.S Al-Qalam 4:

وَإِنَّكَ لَعَلَىٰ خُلُقٍ عَظِيمٍ

*Artinya : dan sesungguhnya kamu benar-benar berbudi pekerti (khuluq) yang agung (Al-Qalam: 4)*<sup>23</sup>

Ada beberapa pendapat para ahli yang mengemukakan tentang akhlak yaitu :

1. Menurut Ibnu Maskawih akhlak merupakan keadaan jiwa seseorang yang mendorongnya untuk melakukan suatu perbuatan tanpa melalui pertimbangan dan pikiran dan perencanaan.<sup>24</sup>
2. Menurut Imam Al Ghazali yang dikenal sebagai hujjah islam berpendapat bahwa akhlak adalah sifat yang tertanam dalam jiwa yang menimbulkan macam-macam perbuatan dengan gampang dan mudah, tanpa memerlukan pemikiran dan pertimbangan.<sup>25</sup>
3. Menurut Rosihan Anwar akhlak adalah keadaan jiwa seseorang yang mendorong manusia untuk berbuat tanpa melalui pertimbangan dan

---

<sup>22</sup> Edi Suresman dkk. *Pendidikan agama islam* (bandung : upi pers, 2006), h. 16

<sup>23</sup> Al-Qur'an dan Terjemah, (Bandung : Diponegoro), 2000, h. 564

<sup>24</sup> Ibnu Maskawih, *Tadzib Al-Akhlak wa Thathir Al-Araq*, (Beirut : Maktabah Al-Hinayah li Ath Thiba'ah wa Nasyr , Cet. 2, h 51

<sup>25</sup> Beni Ahmad dan Abdul Hamid, *Ilmu Akhlak*, (Bandung:Pustaka Setia, 2010)

pilihan terlebih dulu.<sup>26</sup>

Dari beberapa pengertian tersebut dapat disimpulkan bahwa akhlak merupakan keadaan jiwa seseorang yang sudah terlatih, sehingga dalam jiwa tersebut benar-benar ada dan telah melekat sifat yang dapat melahirkan perbuatan-perbuatan dengan spontan tanpa dipikirkan dan diangan-angan lagi.

Oleh karena itu, secara lebih terperinci, dapat dijabarkan bahwa akhlak islam harus memenuhi kriteria berikut:

- a. Tujuan hidup setiap muslim adalah untuk menghambakan diri kepada Allah SWT, meraih keridhaan-nya dan mencapai kehidupan yang sejahtera lahir dan batin baik dalam kehidupan masa kini maupun yang akan datang. Adanya keyakinan terhadap kebenaran wahyu allah dan sunah rasululullah saw ini merupakan standar dan pedoman utama akhlak muslim. Selain itu, hal ini akan menumbuhkan rasa tanggung jawab yang memunculkan sanksi dalam diri sendiri bila melanggarnya, tanpa merasa adanya tekanan dari luar.
- b. Adanya keyakinan akan hari pembalasan, yang bisa mendorong seseorang yang berbuat baik dan berusaha menjadi sebaik mungkin, dengan ibadah kepada Allah SWT.
- c. Akhlak islam meliputi seluruh aspek kehidupan manusia berdasarkan asas kebaikan dan bebas dari segala bentuk

---

<sup>26</sup> Rosihan Anwar, *Asas Kebudayaan Islam*, (Bandung : Pustaka Setia 2010), h.14

kejahatan.

Selain itu akhlak juga memiliki tujuan, adapun tujuan pokoknya yaitu berbudi pekerti, bertingkah laku, yang sesuai dengan ajaran islam.

## 2. Sumber-sumber Akhlak

Sumber untuk menentukan akhlak dalam islam, apakah termasuk akhlak yang baik atau akhlak yang tercela, sebagaimana keseluruhan dari ajaran agama islam lainnya adalah alqur'an dan sunah nabi Muhammad saw. Baik dan buruk dalam akhlak islam ukurannya adalah baik dan buruk kedua sumber tersebut, bukan baik dan buruk menurut ukuran manusia. Jika ukurannya hanyalah manusia maka taraf dari yang baik dan buruk akan berbeda.

Baik dan buruk akhlak manusia sangat tergantung pada tata nilai yang dijadikan pijaknya. Abdul A'la al-Maududi membagi sistem moralitas menjadi dua. Pertama sistem moral yang berdasar kepada kepercayaan kepada tuhan dan kehidupan setelah mati. Kedua, sistem moral yang tidak mempercayai tuhan dan kehidupan setelah mati. Kedua sistem moral yang tidak mempercayai tuhan dan timbul dari sumber-sumber sekuler.<sup>27</sup>

---

<sup>27</sup> Al- Maududi, Abdul A'la, *Al-Khilafah wa al-mulk*, Terj. Oleh Muhammad Al-Baqir, Bandung: Mizan 1984, h. 9

Dalam konsep Akhlak segala sesuatu itu dinilai baik atau buruk, terpuji ataupun tercela, semata-mata karena syara (Alquran dan sunah). Seseorang mengatakan bahwa sesuatu itu baik, tetapi orang lain belum tentu menganggapnya baik. Begitu juga sebaliknya, seseorang menyebut sesuatu itu buruk, padahal yang lain bisa saja menyebutnya baik.<sup>28</sup>

Berdasarkan uraian diatas dapat disimpulkan bahwa ukuran baik dan buruknya akhlak manusia bisa diperoleh melalui berbagai sumber. Dari banyaknya sumber yang didapat, sumber-sumber yang lain masih penuh dengan subyektivitas dan relativitas mengenai baik dan buruknya. Karena itulah ukuran utama akhlak islam dalam alquran dan as-sunah.

### 3. Macam-macam Akhlak

Secara umum akhlak islam dibagi menjadi dua, yaitu akhlak mulia (*Akhlak-mahmudah/Al-Karimah*) dan akhlak tercela (*Akhlak-mazmumah*). Dilihat dari ruang lingkupnya akhlak islam dibagi menjadi dua bagian yaitu akhlak terhadap Allah (*Khaliq*), dan akhlak terhadap makhluk (selain Allah). Akhlak terhadap makhluk masih dirinci menjadi beberapa macam, seperti akhlak terhadap sesama manusia (seperti tumbuhan dan binatang), serta akhlak terhadap benda mati.<sup>29</sup>

---

<sup>28</sup> Ilyas Yunahar, *Kuliah Akhlak*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar 2014, h.4

<sup>29</sup> Muhammad Azmi, *Pembinaan Akhlak Anak Usia Pra-Sekolah*, Yogyakarta: Belukar, 2006 h.63

a. Akhlak mahmudah (terpuji)

Yaitu akhlak yang dikehendaki oleh Allah SWT. Akhlak terpuji ini memiliki tingkah laku yang baik sehingga akhlak yang baik dan buruk dapat dilihat atau dapat tercermin dari perbuatan seseorang. orang yang akhlaknya baik adalah orang yang bersifat lapang dada, peramah dan pandai bergaul, tidak menyakiti hati orang lain, sabar, dan dapat dipercaya baik dari kata- kata dan perbuatannya disenangi oleh orang lain.

Menurut M. Ali Hasan diantara akhlak yang baik (akhlak mahmudah) adalah:

- 1) Benar
- 2) Amanah
- 3) Menepati janji
- 4) Sabar
- 5) Pemaaf
- 6) Pemurah<sup>30</sup>

b. Akhlak mazmumah (tercela)

Yaitu akhlak yang dibenci oleh Allah SWT. Akhlak Mazmumah merupakan akhlak yang tercermin dari diri seseorang yang selalu bermuka masam, kasar tabiatnya, tidak sopan, sombong,

---

<sup>30</sup> Akmal Hawi, *Kompetensi Guru Pendidikan Agama Islam*, (Jakarta : Raja Gavindo Persada) 2014, hal 102

dan pendusta. Orang yang buruk akhlaknya menjadikan seseorang benci kepadanya dalam hal pertemanan ia resah karena tidak disukai teman. Adapun pangkal dari segala akhlak yang buruk adalah kesombongan, penghinaan dan peremehan.

Sebagaimana firmanya dalam alquran surah Al Fatihah ayat 1-7:

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ ١ الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ ٢ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ ٣ مَلِكِ يَوْمِ الدِّينِ ٤ إِيَّاكَ  
نَعْبُدُ وَإِيَّاكَ نَسْتَعِينُ ٥ أَهْدِنَا الصِّرَاطَ الْمُسْتَقِيمَ ٦ صِرَاطَ الَّذِينَ أَنْعَمْتَ عَلَيْهِمْ غَيْرِ الْمَغْضُوبِ عَلَيْهِمْ وَلَا  
الضَّالِّينَ ٧

*Artinya: Dengan menyebut nama Allah yang maha pemurah lagi maha penyayang. Segala puji bagi Allah Tuhan seemesta alam. Maha pemurah lagi maha penyayang. Yang menguasai dihari pembalasan. Hanya engkau yang kami sembah, dan hanya kepada engkau kami minta pertolongan. Tunjukilah kami jalan yang lurus (yaitu) jalan orang-orang yang telah engkau beri nikmat kepada mereka bukan(jalan) mereka yang dimurkai dan bukan pula jalan mereka yang sesat.*

Surah diatas menjelaskan tentang akhlak orang-orang yang terpuji dan yang tercela. Orang-orang terpuji adalah yang memulai setiap Tindakan dan perilaku dengan membaca bismillah, selalu bertekad kuat hanya untuk beribadah dan memoho pertolongan hanya kepada Allah, selalu berdoa kepada Allah, agar dibimbing kejalan yang lurus. Sebaliknya akhlak orang-orang yang tercela adalah orang-orang yang berperilaku atas nama selain Allah SWT. Orang-orang yang menghambakan diri pada hawa nafsu yang merupakan hal yang dibenci oleh Allah.

#### 4. Akhlak Pada Siswa

Akhlak adalah suatu ilmu yang menjelaskan baik-buruk, menerangkan apa yang seharusnya dilakukan oleh manusia kepada manusia lainya, menyatakan apa yang harus dituju oleh manusia dalam perbuatan mereka dan menunjukkan jalan untuk melakukan apa yang diperbuat.

Akhlak merupakan fungsional agama, artinya keberagaman menjadi tidak berarti bila tidak dibuktikan dengan berakhlak. Orang mungkin banyak sholat, puasa dan membaca alqur'an dan berdo'a tetapi bila perilakunya tidak berakhlak seperti merugikan orang, tidak jujur dan pekerjaan tercela lainya, maka keberagamanya menjadi tidak benar dan sia-sia.

Akhlak adalah perilaku sehari-hari yang dicerminkan dalam ucapan, sikap dan perbuatan bentuk yang kongkret adalah hormat dan sopan santun kepada orang tua dan guru dan sesama manusia. Dalam kerangka yang lebih luas berakhlak berarti hidup untuk menjadi rahmat bagi sekian alam. Artinya, hidup berguna bukan hanya untuk umat islam, tetapi bagi seluruh umat manusia dan alam disekitarnya.

Dari beberapa pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa akhlak adalah keadaan batin seseorang yang didorong oleh perilaku baik dalam kehidupan sehari-hari yang dicerminkan dalam ucapan, sikap dan perbuatan. Bersikap santun yang tidak merusak kepada seluruh manusia, hewan, tumbuh-tumbuhan, udara dan air sebagai ciri manusia berakhlak.

Berakhlak disebut juga akhlak mulia yang merupakan kelakuan atau perilaku dan ucapan atau sepenuhnya berpola pada akhlak dan kepribadian Rasulullah SAW, karena itu akhlak yang sesungguhnya tercermin pada pribadi, perilaku, perkataan, dan perbuatan Rasulullah SAW.

Seorang guru harus mampu mendidik siswa hingga mereka menjadi cerdas, anak didik akan mampu menjelintuk bersaing dalam kehidupan populer dan modern ini. Bila guru hanya memberikan didikan berupa kecerdasan intelektual saja, maka memang anak-anak kita akan rendah tingkat IQ nya. Bila mendidik anak dengan kecerdasan emosional saja, maka IQ nya bisa jongkok. Akan tetapi dengan kecerdasan spiritual maka siswa akan mampu keluar dari keterpurukan budaya populer dan modern ini. Mereka tidak cerdas secara intelektual maupun emosional sekalipun. Dengan syarat bahwa kecerdasan jenis ini didasarkan pada dasar dan bangunan yang benar.

Para siswa harus didik dengan kebenaran filsafat, maka para siswa kita akan lebih tertatih dalam memahami hidup, merenungkan segala peristiwa yang terjadi, dan mengambil pelajaran yang berharga. Kita harus mendidik siswa itu dengan kebenaran alquran. Inilah puncaknya dari segala kecerdasan, kebenaran alquran adalah kebenaran yang tidak akan goyang dimakan oleh zaman, ini adalah kebenaran mutlak, bukan lagi kebenaran relatif.

Disisi lain bahwa guru memiliki tugas selain mendidik ialah berdakwah di jalan Allah SWT. termasuk di jalan dakwah memperbaiki kondisi para siswa yang berbuat maksiat serta membawa mereka ke jalan yang lurus dengan bijak dan nasehat yang baik. Hendaknya guru tidak meninggalkan urusan begitu saja dengan membiarkan siswa tersebut meletakkan dirinya pada posisi yang kritis Ketika bergabung Bersama siswa yang lain yang tidak disiplin.<sup>31</sup>

Proses penanaman akhlak akhlak yang berlangsung secara terus menerus yang dialami peserta didik disemua lingkungan Pendidikan akan mendorong terbentuknya kepribadian mereka, yang mencerminkan sikap dan perilaku sehari-hari. Watak dan kepribadian peserta didik akan menjadi landasan utama bagi guru dalam menjalankan penanaman nilai akhlak.

Terkadang hubungan guru dengan siswa harus diperhatikan juga untuk melancarkan penanaman akhlak, terkadang guru dengan siswa buruk, karena beraneka ragamnya masalah yang bilamana siswa tidak menghadiri proses penanaman akhlak dan tidak mampu mencerna atau memahami materi yang akan disampaikan oleh guru.

Disisi lain penanaman akhlak juga merupakan suatu upaya pembekalan ilmu pengetahuan dan keterampilan kepada peserta didik yang akan diserap dengan mengembangkan daya nalarnya.

---

<sup>31</sup> Husein Syahatah, *Kiat Islam Meraih Prestasi*, (Jakarta: Gema Insani), 2004, h. 74

Keberhasilan dalam menanamkan nilai-nilai akhlak bagi pembentukan kepribadian dan watak peserta didik sangat ditentukan oleh proses yang mengintegrasikan antara aspek pengajaran, pengalaman, dan pembiasaan, serta pengalaman sehari-hari yang dialami siswa baik disekolah, keluarga dan lingkungan masyarakat.

Keterpaduan, konsisten, dan sinkronisasi antara nilai-nilai akhlak yang diterima siswa dari penanaman yang diberikan guru dengan dorongan untuk pengalaman nilai-nilai tersebut kedalam Tindakan dan perilaku nyata sehari-hari.

Adapun indikator akhlak yang baik adalah:

- a. Perilaku yang baik.
- b. Memberikan rasa hormat.
- c. Kedisiplinan siswa.
- d. Kejujuran siswa.
- e. Siswa yang suka melakukan tolong menolong.<sup>32</sup>

Siswa harus memahami tentang perintah Allah SWT, baik yang berhubungan dengan ibadah, berhubungan dengan manusia, dengan diri sendiri, dan makhluk hidup lainnya. Hal ini dijelaskan oleh guru dengan pengalaman dan penerapan kehidupan sehari-hari.<sup>33</sup>

---

<sup>32</sup> Beni Ahmad Saebani dan Abdul Hamid, *Ilmu Akhlak*, (Bandung:Pustaka setia, 2010), h. 199.

<sup>33</sup> Mansur Muslich, *Pendidikan Karakter Menjawab Tantangan Krisis Multidimensional* (Jakarta : Bumi Aksara,20015), h. 127)

Seharusnya pengajaran dan Pendidikan diarahkan pada setiap peserta didik secara utuh, dalam artian muatan ajaran dan Pendidikan diarahkan pada seluruh potensi yang menentukan individu peserta didik secara utuh dan yang berkebebasan.

Dalam referensi islam, nilai yang sangat terkenal yang mencerminkan akhlak yang luar biasatercermin pada nabi Muhammad SAW. Yaitu:

- a. *Siddiq*
- b. *Amanah*
- c. *Fathonah*
- d. *Tabligh*.<sup>34</sup>

Tentu dipahami bahwa empat nilai ini merupakan esensi dan karena nabi Muhammad SAW terkenal dengan karakter kesabarannya, ketangguhannya, dan berbagai karakter lainnya.

## 5. Akhlak Pada Guru

Menurut Amar Ma'ruf Seorang peserta didik harus mempunyai akhlak terhadap guru, adapun salah satu cara menghormati guru adalah :

1. Tidak Mendahului gurunya saat berjalan.

Tidak mendahului guru saat berjalan merupakan sebuah adab yang sudah mulai terlupakan bahkan baik dari anak-anak, remaja, hingga orang dewasa sekalipun. Orang yang lebih muda seharusnya tidak

---

<sup>34</sup> Dharman Kesuma, *Pendidikan Karakter Kajian Teori dan Praktik di Sekolah* (Bandung:PT Remaja Rosdakarya, 2011)

boleh mendahului begitu saja orang tua yang berjalan di depannya. Ia harus terlebih dahulu meminta izin ataupun mengucapkan salam.

2. Berbicara dengan sopan dan lemah lembut

Apabila seorang peserta didik ingin berbicara dengan guru maka hendaklah berbicara dengan lembut dan sopan, hindari berbicara dengan keras dan berteriak kepada guru, dan jelaskan bahwa berbicara yang tidak sopan bisa menyakiti hati seorang guru.

3. Patuh terhadap guru

Bersikap patuh dan taat kepada guru memang sudah menjadi kewajiban seorang peserta didik, namun perlu digaris bawahi peserta didik hanya boleh patuh terhadap guru dalam hal baik, yakni yang tidak bertentangan dengan nilai moral, maupun aturan yang berlaku.

4. Mengucapkan salam saat bertemu guru

Seorang murid yang berjumpa dengan gurunya sebaiknya menyapa dan mengucapkan salam sebagai bentuk penghormatan dan penghargaan kepadanya.

5. Ikhlas dalam menuntut ilmu.<sup>35</sup>

Sedangkan Menurut KH Hasyim Asy'ari Seorang peserta didik harus mempunyai akhlak terhadap guru, adapun salah satu cara menghormati guru adalah :

1. Berniat ikhlas dalam menuntut ilmu.
2. Memiliki tujuan agar mendekatkan diri kepada Allah.

---

<sup>35</sup> Ahmad Ma'ruf Asrori, *Etika Belajar Bagi Penuntut Ilmu*, Terj. Ta'limul Muta'alim (Surabaya Al Miftah 2012), h. 44

3. Berperilaku qonaah terhadap ketentuan guru.
4. Bersikap khusyu dihadapan guru.
5. Bersikap tawadhu dihadapan guru.
6. Berperilaku hormat terhadap guru.
7. Berperilaku sabar terhadap cara mendidik guru.
8. Bersikap patuh terhadap perintah dan menjauhi larangan guru.  
dengan dasar ketaatan kepada Allah Swt.
9. Menjalin silaturahmi dengan guru.

Dan Menurut KH Bisri Mustofa Seorang peserta didik harus mempunyai akhlak terhadap guru, adapun salah satu cara menghormati guru adalah :

- Siswa harus memiliki tujuan hidup dalam menuntut ilmu.
- Berperilaku hormat kepada guru.
- Bersikap patuh terhadap perintah dan menjauhi larangan guru dengan dasar ketaatan kepada Allah.
- Berpegang teguh nasehat guru.

Dari pernyataan diatas maka dapat disimpulkan bahwa akhlak seorang siswa kepada guru yaitu selalu ikhlas dalam menuntut ilmu karena Allah dan selalu menghormati guru baik itu di lingkungan sekolah maupun diluar sekolah.

## 6. Faktor-Faktor yang mempengaruhi Pembentukan Akhlak

### 1. Faktor Internal

Faktor internal yakni keadaan peserta didik itu sendiri yang meliputi latar belakang kognitif, afektif, dan psikomotorik. Pengetahuan agama seseorang akan mempengaruhi pembentukan akhlak, karena didalam pergaulan sehari-hari tidak lepas dari ajaran agama itu sendiri, jika seseorang sudah memiliki pembawaan kepada yang baik, maka dengan sendirinya orang tersebut akan baik. Peserta didik harus mempunyai konsep diri maksudnya pandangan atau gambaran terhadap dirinya sendiri, dengan adanya pergaulan bebas, maupun membedakan yang baik dan buruk. Factor internal juga dipengaruhi oleh motivasi dan minat belajar. Minat adalah suatu dorongan untuk mencapai sesuatu dari suatu perangsang yang tidak menyenangkan. Sedangkan motivasi adalah tempat menciptakan kondisi sedemikian rupa agar anak mau melakukan apa yang harus dilakukannya.<sup>36</sup>

### 2. Faktor Eksternal

Faktor eksternal yakni yang berasal dari luar peserta didik, yang meliputi keluarga, pendidikan sekolah, maupun lingkungan. Lingkungan yang selama ini dikenal ada tiga lingkungan pendidikan, yakni lingkungan keluarga, sekolah, maupun masyarakat.<sup>37</sup>

---

<sup>36</sup> Abdul Mujib, *Ilmu Pendidikan Islam*, Jakarta: Kencana 2006, h.117

<sup>37</sup> Abuddin Nata, *Pemikiran Para Tokoh Pendidikan Islam*, Jakarta:PT. Rineka Cipta 2001, h.21

a. Lingkungan keluarga

Orang tua merupakan penanggung jawab yang pertama terhadap pembinaan akhlak seorang anak. Orang tua dapat membina akhlak anak melalui sikap yang diberikan orang tua secara tidak langsung didalam hal ini seperti perhatian, kasih sayang orang tua tidak dapat dipisahkan dari pembentukan akhlak anak.

b. Lingkungan sekolah

Pendidik disekolah mempunyai andil yang cukup besar dalam membentuk akhlak, melalui pembelajaran pendidikan agama islam kepada peserta didik. Disini pendidik dapat memperbaiki dan memberikan pembinaan akhlak peserta didik.

Selain itu kepribadian sikap dan cara bergaul maupun dalam hal berpakaian, dan berbicara kepada pendidik juga mempunyai hubungan yang signifikan dengan proses pembinaan moral atau akhlak peserta didik.

c. Lingkungan masyarakat

Lingkungan masyarakat tidak terlepas dari pembinaan akhlak anak. Seorang anak yang tinggal dengan lingkungan yang baik, dan sebaliknya juga seorang anak yang tinggal di lingkungan yang rusak akhlaknya, maka ia akan terpengaruh dengan hal-

hal yang kurang baik.<sup>38</sup>

Dari penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa factor yang mempengaruhi pembentukan akhlak yakni factor dari dalam seperti potensi fisik, intelektual dari hati yang dibawa oleh sejak lahir dan dari luar seperti orang tua, sekolah maupun lingkungan masyarakat.

### **C. Kajian Yang Relevan**

Kalangan remaja yang mempunyai media Media sosial youtube digemari oleh masyarakat untuk berbagai macam sarana. Baik untuk sekedar melihat video ataupun mengunggah video kedalam youtube. Youtube sendiri memiliki banyak manfaat, diantaranya adalah untuk mencari film, melihat musik, video terbaru, dan lain sebagainya. tidak lepas dari itu youtube juga memiliki kekurangan misalnya kurang penyaring antara video yang mencerminkan citra negatif karena untuk pengambilan dan mengunggah dalam bentuk video tidak ada batasan khusus jadi masyarakat dapat secara bebas mengunggah video dari youtube. Media sosial ini sangat menarik untuk dibahas karena banyak hal yang menjadi pro dan kontra pada situs ini. beberapa masyarakat yang telah mengakses situs ini, terlebih lagi para remaja kalangan sekolah menengah atas sampai mahasiswa sering sekali mengakses situs ini. Banyak masyarakat yang beranggapan bahwa youtube sebagai sarana penyaluran bakat, namun ada pula dari situs ini sebagian masyarakat memanfaatkannya sebagai ajang kreativitas.

---

<sup>38</sup> Mukhtar, *Desain Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*, Jakarta: CV. Misika Anak Galiza 2003, h.73-74

Persepsi orang mengenai media sosial youtube berbeda-beda karena fungsi yang paling utama dalam media ini adalah mengaplikasikan suatu objek agar dapat disaksikan oleh para pengguna media tersebut. Era globalisasi ini teknologi semakin maju, tidak dapat dipungkiri hadirnya internet semakin dibutuhkan dalam kehidupan sehari-hari, baik dalam kegiatan sosialisasi, pendidikan, bisnis, dan lain sebagainya.

sosial biasanya memposting tentang kegiatan pribadinya, curhatannya, serta foto-foto bersama teman- temannya. Semakin aktif seorang remaja di media sosial maka mereka semakin dianggap keren dan gaul, namun kalangan remaja yang tidak mempunyai media sosial biasanya dianggap kuno, ketinggalan jaman, dan kurang bergaul. Anggapan dikalangan remaja yang perlahan mengikis moral dan bergeser ke arah negatif hal ini disebabkan kurangnya interaksi langsung antar para remaja, sebagai contoh fenomena bullying (penindasan) yang marak terjadi sekarang imbas dari anggapan para remaja untuk merendahkan temannya.

Oleh karena itu pada bagian ini, penulis menyajikan perbedaan dan persamaan bidang kajian yang diteliti antara peneliti dengan peneliti-peneliti sebelumnya, hal ini perlu dilakukan karena untuk menghindari adanya penanggulangan terhadap hal-hal yang sama dengan demikian dapat diketahui sisi-sisi apa saja yang membedakan antara penelitian yang akan dilakukan dengan penelitian terdahulu. sehingga dapat ditentukan dimana

posisi penelitian yang akan dilakukan berbeda.<sup>39</sup>

Penulis akan melakukan peninjauan terhadap :

1. Nama : Albon Leonard PS
- Fakultas : Ilmu Sosial dan Politik
- Universitas : Sebelas Maret Surakarta Tahun 2016

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul “Penggunaan Media Sosial Sebagai Eksistensi diri (Studi Deskriptif Kualitatif Penggunaan Media Sosial Untuk Eksistensi Pada Mahasiswa Fisip Uns Tahun Ajaran 2015/2016).

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui seberapa besar penggunaan media sosial sebagai eksistensi diri. Hasil dari penelitian ini yaitu dari sebagian informan yang menggunakan media sosial baik itu dari facebook ataupun aplikasi youtube. Berkaitan dengan penggunaan media sosial sebagai sarana untuk eksistensi oleh mahasiswa FISIP UNS. Diantaranya yaitu media sosial yang sering digunakan untuk ajang eksis bisa melalui foto *selfie*.<sup>40</sup> Perbedaan mendasar dalam penelitian ini terletak pada penggunaan media sosial sebagai eksistensi diri, sedangkan penelitian yang akan diteliti lebih berfokus pada Dampak Aplikasi Youtube Terhadap Akhlak Siswa Kepada Guru Di SMPN 03 Rejang Lebong.

---

<sup>39</sup> Tim Penyusun, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada), 2016, h.39

<sup>40</sup> Albon Leonard, *Penggunaan Media Sosial Sebagai Eksistensi Diri (Studi Deskriptif Kualitatif Penggunaan Media Sosial Untuk Eksistensi Pada Mahasiswa FISIP UNS Tahun 2015/2016)*, Skripsi Fakultas Sosial Dan Politik Universitas Sebelas Maret Surakarta.

2. Nama : Alfiyana Khoiratun Nafi'ah  
Universitas : UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul “pengaruh penggunaan jejaring sosial facebook terhadap perilaku siswa kelas VIII kepada guru di SMP 1 Kalasan Sleman Yogyakarta”

Dimana penelitian ini juga mengambil satu variabel media sosial yakni facebook lalu mengkaitkannya dengan perilaku siswa. Dalam penelitian ini menggunakan metode kualitatif untuk menggali data lapangan hasil penelitian yang dilakukan oleh Alfiyana ini ditemukan adanya pengaruh yang signifikan antara pengguna jejaring sosial facebook terhadap perilaku menyimpang siswa kelas VIII kepada guru di SMP Negeri 1 Kalasan Yogyakarta. Perbedaan mendasar dalam penelitian ini terletak pada pengaruh dan facebook, sedangkan penelitian yang akan diteliti lebih berfokus pada Dampak Aplikasi Youtube Terhadap Akhlak Siswa Kepada Guru Di SMPN 03 Rejang Lebong.<sup>41</sup>

---

<sup>41</sup> Alfiyana Khoiratun Nafi'ah, Skripsi, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2015

## BAB III

### METODOLOGI PENELITIAN

#### A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah jenis penelitian kualitatif. Jenis penelitian ini adalah jenis penelitian yang tidak menggunakan statistik, berbeda dengan penelitian kuantitatif. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang data-data kualitasnya, umumnya dalam berbentuk narasi atau gambar-gambar.<sup>42</sup> Penelitian kuantitatif yaitu pengamatan, wawancara, atau penelaahan dokumen. Penelitian kualitatif ini digunakan karena beberapa pertimbangan. *Pertama*, menyesuaikan penelitian kualitatif lebih mudah apabila berhadapan dengan kenyataan yang sebenarnya. *Kedua*, metode ini menyajikan secara langsung hakikat berhubungan antara penelitian dan responden. *Ketiga*, metode ini lebih peka dan lebih dapat menyelesaikan dan lebih dapat menyesuaikan diri dengan banyak penajaman pengaruh bersama terhadap pola-pola nilai yang di hadapi.<sup>43</sup>

Menurut Lexy J Meolong Kualitatif adalah metode penelitian yang bertujuan memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subyek penelitian. Misalnya, perilaku, persepsi, motivasi, tindakan dan lain-lain secara holistic dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa pada suatu konteks khusus yang alamia dan dengan memanfaatkan berbagai metode

---

<sup>42</sup> Rizkapuri, R (2007). Studi tentang *Kecenderungan Pemilihan Jenis Penelitian Mahasiswa Program Studi Pendidikan Seni Rupa*

<sup>43</sup> Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosdakarya), 2018, h. 9

alamiah. Penelitian kualitatif merupakan suatu pendekatan yang diarahkan pada memahami fenomena sosial dan perspektif partisipan dalam penelitian.<sup>44</sup> berdasarkan hal tersebut dapat disimpulkan bahwa kualitatif merupakan suatu penelitian yang bertujuan untuk mengumpulkan data-data berupa kata-kata dan gambar dilapangan dengan cara pengamatan, wawancara maupun dokumentasi. Peneliti memilih metode kualitatif karena bertujuan untuk menggali data sesuai dengan faktanya di lapangan dan analisis teori yang sudah ada. Pendekatan kualitatif bersifat alami dn ditampilkan sesuai dengan apa adanya. Penelitian kualitatif merupakan penelitian yang tidak mengedepankan perhitungan atau angka-angka dalam metode mengelola dan menginterpretasikan data.<sup>45</sup>

Penulis dituntut dapat menggali data berdasarkan apa yang diucapkan, dirasakan, dan dilakukan olehh partisipasi atau sumber data. Penelitian kualitatif harus bersifat "*Perspektif Emit*" artinya memperoleh data bukan "sebagaimana mestinya" bukan berdasarkan apa yang dipikirkan oleh peneliti tetapi bedasarkan sebagaimana adanya yang terjadi di lapangan, yang dialam, dan dirasakan oleh partisipan atau sumber data.<sup>46</sup> Data yang dikumpulkan berupa kata-kata, dokumentasi dalam bentuk gambar, dan perilaku yang kemudian hasil penelitian tersebut peniliti ungkapkan dalam bentuk kalimat. Dalam hal ini menelusuri kasus dan memperoleh data dari lapangan

---

<sup>44</sup> Ibid h.1

<sup>45</sup> Ihsanul Hakim, Pengantar Metologi Penelitian, (Curup:LP2 STAIN CURUP, 2009)

<sup>46</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidika*, h. 295-296

sehubungan dengan Dampak Aplikasi Youtube Terhadap Akhlak Siswa Kelas VIII SMP N 90 Rejang Lebong.

## **B. Tempat Atau Lokasi Penelitian**

1. Tempat atau lokasi penelitian yang berkaitan dengan sasaan atau permasalahan penelitian juga merupakan salah satu jenis sumber data.

Tempat dan Lokasi penelitian yaitu Kelas VIII SMP No 03 Curup Timur.

2. Waktu Penenlitan

Waktu penelitian di SMP No 03 Curup Timur yaitu selama 17 Mei – 20 Juli 2022.

## **C. Subjek Penelitian**

Subjek atau informan adalah bagian untuk seluruh objek penelitian yang dianggap dapat mewakili yang diteliti. Dalam penelitian ini melibatkan beberapa subjek penelitian seperti anak usia SMP, guru dan kepala sekolah. Data yang dibutuhkan dari penelitian ini diperoleh dari informan kunci yakni anak SMP dan Guru. Sedangkan waktu pelaksanaan penelitian ini dilaksanakan pada bulan Mei-Juli 2022. Subjek penelitian merupakan sumber data yang dimintai informasinya sesuai dengan masalah penelitian. Adapun yang dimaksud dengan data adalah subjek darimana data akan diperoleh<sup>47</sup>

---

<sup>47</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta: Rineka Cipta 2010) h.172

Jika ditinjau pada fokus masalah yang akan diteliti, subjek penelitian dalam penelitian ini, yaitu Fokus pada dampak aplikasi youtube terhadap akhlak siswa Kelas VIII SMP No 03 Curup Timur.

#### **D. Data dan Sumber Data**

Setiap penelitian memerlukan data karena data merupakan sumber informasi yang memberikan gambaran utama tentang ada tidaknya masalah yang diteliti. Penelitian akan memperoleh data yang representatif jika menggunakan metode yang mampu mengungkap data yang diperlukan. Menurut Lofland sumber data utama dalam penelitian kualitatif adalah kata-kata, dan tindakan selebihnya adalah data tambahan seperti dokumen dan lain-lain.<sup>48</sup>

Berdasarkan hal tersebut, ada dua sumber yang digunakan yang pertama data primer dimana data ini dilihat dari Akhlak anak SMP, Guru, dan Kepala Sekolah dan data sekundernya adalah data dan buku berupa gambaran dan profil wilayah SMP Negeri 3 Rejang Lebong. Adapun sumber data yang penulis jadikan sebagai rujukan dalam penelitian ini adalah :

##### **1. Data Primer**

Data primer adalah data yang diperoleh secara langsung, diamati dan dicatat secara langsung seperti wawancara, dan observasi, dengan pihak yang terkait atau informan yang mengetahui secara jelas dan rinci mengenai masalah yang sedang diteliti. Sumber data primer adalah sumber

---

<sup>48</sup> Lexy J. Meolong, *Metologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Roskadarya, 2002), h.160

yang dijadikan subjek kajian. Serta data-data yang berkaitan dengan judul yang diangkat oleh peneliti. seperti wawancara kepada salah satu guru smpn 03 rejang lebong dan siswa-siswanya.

## 2. Data sekunder

Kemudian data sekunder adalah data yang diperoleh secara tidak langsung dan sumber data sekunder merupakan data yang mendukung untuk menyelesaikan suatu penelitian, seperti buku-buku yang berkaitan dengan akhlak siswa, jurnal, dokumentasi, dan data-data dari internet atau website yang ada hubungannya dengan masalah yang akan teliti.

## E. Teknik pengumpulan data

Pengumpulan data tidak lain dari suatu proses pengadaan data primer untuk keperluan penelitian. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan wawancara, observasi dan dokumentasi.

### 1. Observasi

Observasi sebagai metode ilmiah observasi dapat diartikan sebagai pengamatan, meliputi pemusatan perhatian terhadap suatu objek dengan menggunakan seluruh alat indera.<sup>49</sup>

Metode observasi dalam pengumpulan data dapat diartikan sebagai pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap fenomena-fenomena yang ada dalam objek yang akan diteliti (diselidiki).<sup>50</sup> Dalam

---

<sup>49</sup> Moleong I.J . *Metodologi Penelitian* Bandung PT. Remaja Rosda Karya

<sup>50</sup> Suharsimi Arikunto, *Metologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya 2010), h.187

penelitian ini, peneliti melakukan observasi guna untuk memperoleh data berkaitan dengan Dampak aplikasi youtube terhadap akhlak siswa. Dalam observasi ini peneliti menyediakan buku catatan, dimana buku catatan digunakan untuk mencatat hal-hal penting yang ditemui selama pengamatan, data-data pengamatan tersebut berupa catatan lapangan. Seperti data bagaimana dampak aplikasi youtube terhadap akhlak siswa.

## 2. Wawancara

Wawancara adalah suatu cara pengumpulan data yang digunakan untuk memperoleh informasi langsung dari sumbernya. Wawancara ini mendalam serta responden sedikit.<sup>51</sup>

Wawancara itu sendiri merupakan percakapan dengan maksud tertentu, percakapan itu dilakukan oleh kedua belah pihak yaitu pewawancara yang mengajukan pertanyaan dan terwawancara yang menjawab pertanyaan dari pewawancara.<sup>52</sup> Adapun teknik wawancara yang akan digunakan oleh peneliti ini adalah wawancara terstruktur, yaitu bila peneliti atau pengumpul data telah mengetahui dengan pasti tentang informasi apa yang telah diperoleh.<sup>53</sup> Sehingga dalam melakukan wawancara, pengumpulan data telah menyiapkan instrument penelitian berbentuk pertanyaan-pertanyaan tertulis kemudian akan ditanyakan kepada informan.

---

<sup>51</sup> Data S., Teknik Pengumpulan data. *Metode Analisis Yang Mencakup uji*

<sup>52</sup> Lexy J.Moleong *Metode Penelitian Kualitatif*, Bandung PT. Remaja Rosda Karya, 2010

<sup>53</sup> Sugiyono, *metode Penelitian Pendidikan*, h. 140

Dalam penelitian ini peneliti mengadakan wawancara dengan Guru, guna mendapatkan informasi tentang segala hal yang berkaitan dengan aktivitas siswa kelas VIII. Selanjutnya penulis akan melakukan wawancara kepada Guru dalam mengetahui dampak youtube terhadap akhlak siswa kelas VIII.

### 3. Dokumentasi

Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu yang berbentuk tulisan, gambar, atau karya monumental dari seseorang.<sup>54</sup> metode ini merupakan pengambilan data berdasarkan dokumentasi yang ada dalam arti sempit berarti kumpulan data verbal dalam bentuk tulisan.

Metode dokumentasi yaitu mencari data mengenai hal-hal atau variable yang berupa catatan, transkrip, buku, dan sebagainya<sup>55</sup>. Dokumentasi merupakan pelengkapan dari metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif. Metode ini penulis gunakan untuk mendapatkan informasi tertulis tentang pokok masalah yang ingin dijawab pada tujuan penelitian ini.

## **F. Teknik Analisa Data**

Analisis Data Kualitatif (Bogdan & Biklen, 1982) dalam moleong adalah upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja data, mengorganisasikan data, memilah-milahnya menjadi satuan yang penting dapat dikelola,

---

<sup>54</sup> Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif*, Teori dan Praktik, (Jakarta: Bumi Aksara, 2016) h.176

<sup>55</sup> Arikunto, *Prosedur Penelitian*, h. 274

mensintesisikannya, mencari dan menemukan apa yang penting apa yang dipelajari dan memutuskan apa yang dapat dicerikan kepada orang lain<sup>56</sup>.

Analisa data adalah proses mencari dan menyusun data diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi secara terstruktur dengan cara mengorganisasikan data kedalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun kedalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.

Analisa data ini digunakan untuk menyusun, mengolah, dan menghubungkan semua data yang diperoleh dari lapangan sehingga menjadi sebuah kesimpulan atau teori. Dalam analisis data dilakukan pengecekan data berasal dari wawancara dengan Guru SMP No 03 Curup Timur. Kemudian hasil wawancara tersebut kemudian ditelaah kembali dengan hasil pengamatan yang dilakukan selama masa penelitian untuk mengetahui bagaimana dampak akhlak siswa kelas VIII SMP No 03 Curup Timur. Setelah semua data terkumpul, langkah berikutnya adalah menjelaskan objek permasalahan secara sistematis serta memberikan analisis terhadap objek kajian tersebut.

Pada penelitian ini, teknik analisis data menggunakan penulis adalah *Data Reduction* (Reduksi Data), *Data Display* (penyajian data), *Conclusion Drawing/verification* (kesimpulan).

---

<sup>56</sup> Rahim, H & Suparto, M, *Teknik Analisis data Kuantitatif*

## 1. Reduksi Data (*Date Reduction*)

Reduksi data adalah proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan dan tranformasi data kasar yang muncul dari catatan-catatan tertulis di lapangan<sup>57</sup>.

Untuk mempermudah penelitian dalam menyusun suatu karya ilmiah, maka peneliti mereduksi data dengan cara menyusun data secara sistematis, menonjolkan pokok-pokok yang penting sehingga lebih mudah untuk disusun.

Reduksi data yang peneliti lakukan berupa merangkum dan memilih hal-hal yang penting untuk kemudian disatukan.

Reduksi data yang peneliti lakukan adalah dengan memilih dan mengurutkan data berdasarkan banyaknya informasi yang menyebutkan masalah tersebut, kemudian peneliti buat dalam sebuah narasi lalu peneliti sederhanakan dengan memilih hal-hal yang sejenis agar mudah dalam menyajikannya. Data-data yang akan direduksi adalah data yang diperoleh dari hasil wawancara kepada informan, dari hasil pengamatan dan data dalam bentuk dokumentasi yang menjadi media untuk memperkuat argumentasi dalam menjawab masalah-masalah penelitian yang telah dirumuskan.

## 2. Penyajian Data (*Date Display*)

Display data merupakan proses menampilkan data secara sederhana dalam bentuk kata-kata, kalimat naratif, table, matrik dan grafik dengan maksud agar

---

<sup>57</sup> Agusta, I, *Teknik Pengumpulan dan Analisa Data Kualitatif*, Pusat Penelitian Sosial Ekonomi, 2003, h. 27

data yang telah dikumpulkan dikuasai oleh peneliti sebagai dasar untuk mengambil kesimpulan yang tepat.<sup>58</sup>

### **3. Tahap Penarikan Kesimpulan**

Merupakan penarikan kesimpulan dari penarikan dari data-data yang telah didapatkan. Pengumpulan data akan berakhir jika peneliti dapat menjawab rumusan masalah yang telah dirumuskan kemudian membentuk pembahasan untuk menarik simpulan dan sajian data.<sup>59</sup>

---

<sup>58</sup> Muhadjir, N . *Metode Penelitian*. Cetakan Kedua Alfabeta, Bandung

<sup>59</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian pendidikan pendekatan Kualitatif*, dan R &D, Cet Ke- 10, (Bandung: Alfabeta, 2010) h.377-345

## **BAB IV**

### **ANALISIS DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Sejarah Berdirinya SMP Negeri 3 Rejang Lebong**

Penelitian ini dilakukan di SMP Negeri 3 Rejang Lebong yang beralamat di Jalan Ahmad Yani Kelurahan Talang Ulu kabupaten rejang lebong. Sejarah awal berdirinya SMP Negeri 3 Rejang lebong ini pada tanggal 23 april 1982 yang mana gedung sekolah ini sendiri merupakan sumbangan dari:

1. PT Alltrak 1978.
2. PT Berca Indonesia.
3. PT Kencana Sakti ind.
4. PT Balfour Beaty Sakti.<sup>60</sup>

#### **B. Profil SMP Negeri 3 Rejang Lebong**

- |                       |                               |
|-----------------------|-------------------------------|
| 1. Nama SMP           | : SMP Negeri 3 Rejang Lebong. |
| 2. NPSN               | : 10700633.                   |
| 3. Jenjang Pendidikan | : SMP.                        |
| 4. Alamat Sekolah     | : Jl. Ahmad Yani.             |
| 5. Posisi Geografis   | : -3,456975 lintang.          |

---

<sup>60</sup> Kepala Sekolah Arniweli S.Pd.I. 03 Curup Timur, *wawancara*, Tanggal 13 Juni 2022, pukul 08.15 Wib

- 102,5536 Bujur.
6. Nomor Telepon : 073221252.
7. Email : [smpr6778@gmail.com](mailto:smpr6778@gmail.com).
8. Izin Oprasional : 180.381.VII Tahun 2016.
9. Nama Kepala Sekolah : Arniweli, S.Pd.
10. Pendidikan Terakhir : Starta Satu (S1).
11. Akreditasi Sekolah : A.

### C. Visi, dan Misi Sekolah

Visi SMP Negeri 3 Rejang Lebong yaitu: “unggul dalam mutu, berpijak pada iman dan takwa” yang bertuliskan sebagai berikut :

1. Berorientasi kedepan dengan memperhatikan potensi kekinian.
2. Sesuai dengan norma dan harapan masyarakat.
3. Ingin mencapai keunggulan.
4. Mendorong semangat dan komitmen seluruh warga sekolah / madrasah.
5. Mendorong adanya perubahan yang lebih baik.
6. Mengajarkan langkah-langkah strategis (misi) sekolah/ madrasah.

Sedangkan Misi SMP Negeri 3 Rejang Lebong adalah : “Disiplin dalam bekerja, mewujudkan manajemen kekeluargaan, kerjasama, pelayanan prima dengan meningkatkan silaturahmi.” Yang bertuliskan sebagai berikut:

1. Melaksanakan pembelajaran dan bimbingan secara efektif sehingga siswa berkembang secara optimal, sesuai dengan potensi yang dimiliki.

2. Menumbuhkan semangat keunggulan serta intensif kepada seluruh warga sekolah.
3. Mendorong dan membantu setiap siswa untuk mengenali potensi dirinya, sehingga dapat berkembang secara optimal.<sup>61</sup>

#### **D. Keadaan Tenaga Pengajar**

Keadaan tenaga pengajar SMP Negeri 3 Rejang Lebong Yakni Sebagai Mana Tabel Berikut Ini.

**Tabel 4.1**  
**Keadaan Tenaga Pengajar**

<b>Kualifikasi Pendidikan</b>	<b>Tetap</b>	<b>Pns Dpk</b>	<b>Tidak Tetap</b>	<b>Jumlah</b>
S-3	-	-	-	-
S-2	03	-	-	03
S-1	44	-	-	44
D-3	-	-	-	-
D-2	-	-	-	-
D-1	-	-	-	-
SLTA	03		-	03
Total	50	-	-	50

#### **E. Sarana dan Prasana**

1. Ruang Kepala Sekolah.
2. Ruang Wakil Kepala Sekolah.
3. Ruang guru.

---

<sup>61</sup> Dokumentasi SMP Negeri 3 Rejang Lebong Tahun 2022

4. Ruang Perpustakaan.
5. Ruang Laboratorium.
6. Ruang praktik.
7. Ruang pimpinan.
8. Ruang Kelas.
9. Mushola.
10. Ruang TIK (Teknologi Informasi dan Komunikasi).
11. Ruang UKS (Unit Kesehatan).
12. Ruang BK (Bimbingan Konseling).
13. Ruang TU (Tata Usaha).
14. Ruang keterampilan.
15. Rumah Penjaga.
16. Wc Guru.
17. Wc Siswa Laki-laki.
18. Wc Siswa Perempuan.

#### **F. Keadaan Seluruh Siswa**

Keadaan tenaga pengajar SMP Negeri 3 Rejang Lebong Yakni Sebagai

Mana Tabel Berikut Ini:

**Tabel 4.2**  
**Keadaan Tenaga Pengajar**

<b>No</b>	<b>Tingkat pendidikan</b>	<b>Laki-laki</b>	<b>Perempuan</b>	<b>Total</b>
1.	Kelas 9	110	120	230
2.	Kelas 8	86	132	218
3.	Kelas 7	89	112	201

## **G. Temuan Penelitian**

Penelitian ini adalah pemaparan tentang hasil peneliti yang diperoleh melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Observasi dilaksanakan dengan cara mengamati, secara langsung kegiatan, terhadap kegiatan siswa-siswi yang dilakukan di SMP Negeri 3 Rejang Lebong. Selanjutnya, peneliti melakukan wawancara dengan mengadakan tanya-jawab secara langsung dengan beberapa informan yang terkait langsung maupun tidak langsung. Yakni : Guru Pendidikan Agama Islam dan siswa siswi kelas VIII SMP Negeri 3 Rejang Lebong.

Penggunaan media youtube di kalangan SMP Negeri 3 Rejang Lebong. Kemajuan media sosial dan teknologi dari internet ini telah memudahkan kita dalam mengakses apa saja tontonan yang kita inginkan. Pada bagian ini akan dipaparkan hasil penelitian yang telah dilakukan di SMP Negeri 3 Rejang Lebong, yang berkaitan dengan Dampak aplikasi youtube terhadap akhlak siswa. Hasil penelitian ini dapat dilakukan secara observasi langsung mengenai penggunaan aplikasi youtube terhadap akhlak siswa kelas VIII SMP negeri 3 Rejang Lebong dengan mengadakan wawancara, dokumentasi serta mengumpulkan dokumen yang masih tersedia di SMP Negeri 3 Rejang Lebong.

Pada dampak penggunaan aplikasi youtube terhadap akhlak siswa berikut beberapa pertanyaanya dan hasil wawancaranya:

## 1. Konten Youtube Yang Sering di Tonton

Dari hasil observasi penulis dengan guru pendidikan agama islam beserta ibu lidiyawati S.Pd mengenai konten atau aplikasi apa saja yang di gunakan untuk menonton tentang akhlak yaitu ada salah satu video dengan link sebagai berikut: <https://youtube/oJapxqMJnME>

- a. Menurut bapak/ibu apa saja nilai-nilai yang dapat diambil dari video tersebut?

Nilai-nilai yang dapat diambil Dari hasil tontonan video tersebut menurut ibu lidiyawati yaitu :<sup>62</sup>

akhlak terbagi menjadi dua yakni akhlak terpuji dan akhlak tercela akhlak terpuji yang mana seseorang bertauhid kepada allah dan sesama manusia dia rendah hati, sabar, jujur, dan ikhlas kemudian didalam sikapnya dia dapat mengembangkan sikapnya sesuai dengan tuntunan imanya. Sebaliknya akhlak tercela yang mana seseorang menjadikan kufur terhadap Allah dan sesama manusia menjadikan sikapnya sombong, riya, ujub, khianat dan lain-lain dan sikapnya dapat menimbulkan kericuhan.

Hal yang senada juga disampaikan oleh Jessica Tri Anindhita yang berusia 13 Tahun yaitu:

menurut saya kak yang terdapat dalam video tersebut yaitu salah satu seorang siswa tersebut harus bisa menjaga lisanya karena akan berakibat kepada sikap dan perilaku akhlaknya.

Hal ini juga dikuatkan oleh M Fazal Fahrozi yang berusia 14 tahun mengatakan bahwa:

---

<sup>62</sup> Guru Lidiyawati S.Pd.I. 03 Curup Timur, *wawancara* ,Tanggal 14 Juni 2022, Pukul 08.15 Wib.

Saya termasuk orang yang nakal, dan yang kecanduan dalam menonton aplikasi youtube dalam hal tidak baik sehingga ketika guru saya memanggil saya untuk meminta tolong saya menolaknya kak akan tetapi setelah saya melihat video yang terdapat di dalam link tersebut saya ingin ada keinginan ingin berubah kak jadi lebih baik

- b. Menurut Ibu apa saja yang melatarbelakangi siswa menggunakan aplikasi youtube?

Sebagaimana hasil dari wawancara dengan ibu Arniweli yang dalam penelitian ini merupakan salah satu kepala sekolah mengatakan bahwa yang melatarbelakangi saya menggunakan aplikasi youtube yaitu :

karena keadaan dan teknologi (IT) yang menuntut seorang siswa harus menggunakan handphone dan dengan seiring berkembangnya zaman siswa harus mengerti akan teknologi yang semakin canggih ini.<sup>63</sup>

Hal yang senada disampaikan oleh Ibu Lidiyawati sebagai guru pendidikan agama islam yang mengatakan bahwa:

karena kebutuhan dari diri kita sekarang sudah semakin maju dalam sisi ilmu pengetahuan dan teknologi jadi diharapkan dengan menggunakan media youtube yang mana yang sesuai dengan materi pembelajaran akhlak terhadap guru, maka digunakanlah youtube sebagai salah satu media pembelajaran karena dapat mempermudah suatu media pembelajaran.<sup>64</sup>

---

<sup>63</sup> Kepala Sekolah Arniweli S.Pd.I. 03 Curup Timur, *wawancara* ,Tanggal 14 Juni 2022, Pukul 08.20 Wib.

<sup>64</sup> *Ibid*

Dan hal ini juga dikuatkan oleh Siswa Nabilla Ulfia yang berusia 13 tahun mengatakan bahwa :

saya suka menggunakan aplikasi youtube dalam hal apapun karena hal ini sangat menyenangkan dan juga karena zaman yang semakin canggih kak.<sup>65</sup>

- c. Menurut ibu apakah ada peraturan di dalam sekolah menggunakan aplikasi youtube?

Sebagaimana hasil dari wawancara dengan ibu Arniweli yang dalam penelitian ini merupakan salah satu kepala sekolah mengatakan bahwa:

Jika untuk peraturan disekolah tidak ada akan tetapi jika sebagian guru diperbolehkan membawa handphone untuk mengajarkan kepada siswanya seperti menonton video yang ada di dalam aplikasi youtube itu sendiri dan sesuai dengan petunjuk atau instruksi dari guru yang mengajar

Hal yang senada disampaikan oleh Ibu Lidiyawati sebagai guru pendidikan agama islam yang mengatakan bahwa:

Selama disekolah siswa tidak diperbolehkan membawa Handphone akan tetapi ada didalam beberapa kali pertemuan siswa diperbolehkan membawa handphone ke sekolah sesuai dengan materi yang diajarkan dan tentunya dengan perizinan dari guru yang mengajar tersebut.

Dan hal ini juga dikuatkan oleh Siswa Muhammad Fazal Fahrozi yang berusia 14 tahun yang mengatakan bahwa:<sup>66</sup>

---

<sup>65</sup> Siswa Nabilla Ulfia, *Wawancara*, Tanggal 13 Juni 2022, Pukul 08.20 Wib

<sup>66</sup> Siswa Fazal Fahrozi, *Wawancara*, Tanggal 13 Juni 2022, Pukul 08.30 Wib

Untuk peraturan dalam youtube disekolah tidak ada kak akan tetapi jika seorang guru memerintahkan kami membawa handphone kami membawanya kak, dan kami juga pernah menonton tentang mata pelajaran agama kak dan nilai nilai yang dapat kami ambil yaitu tentang persatuan kita terhadap teman dan hormat kita terhadap guru kak.

- d. Menurut ibu apakah ada sarana dan prasana (fasilitas) dalam penggunaan aplikasi youtube disekolah?

Sebagaimana hasil dari wawancara dengan ibu Arniweli yang dalam penelitian ini merupakan salah satu kepala sekolah mengatakan bahwa:

Ada sarana dan prasana wifi disekolah dan wifinya berbentuk indihome dan ini hanya di fasilitaskan terhadap guru jika guru tersebut menggunakan maka diperbolehkan dan untuk belajarnya maka di ruang Teknologi informasi dan komunikasi (TIK).

Hal yang senada disampaikan oleh Ibu Lidyawati sebagai guru pendidikan agama islam yang mengatakan bahwa:

Sarana dan prasana jika untuk siswa tidak ada disediakan akan tetapi bermodalkan kuota sendiri, akan tetapi jika untuk guru itu ada dan disediakan dari pihak sekolah sehingga dapat mempermudah membantu didalam suatu pembelajaran bagi siswanya.

Dan hal ini juga dikuatkan oleh Siswa Rehan Saputra yang berusia 15 tahun yang mengatakan bahwa:

Saya kak dalam menonton aplikasi youtube hanya bermodalkan kuota sendiri kak karena tidak ada wifi disekolah kak.<sup>67</sup>

- e. Menurut ibu apakah penggunaan media youtube merupakan suatu keharusan atau tidak ?

Sebagaimana hasil dari wawancara dengan ibu Arniweli yang dalam penelitian ini merupakan salah satu kepala sekolah mengatakan bahwa:

Tergantung pada posisi penempatannya apalagi sekarang zaman sudah semakin canggih banyak diantara guru dan siswa sudah mempunyai handphone yang berbasis android yang digunakan di dalam suatu pembelajaran, akan tetapi guru yang mendidik itu sendiri sebagian harus mengerti aplikasi youtube.

Hal yang senada disampaikan oleh Ibu Lidiyawati sebagai guru pendidikan agama islam yang mengatakan bahwa:

Tergantung pada guru yang mengajar jika seorang guru mengizinkan membawa handphone ke sekolah untuk mencari yang sesuai dengan materi pembelajaran akhlak kepada guru maka diperbolehkan membawa handphone akan tetapi jika tidak sesuai dengan materi pembelajaran maka tidak diperbolehkan.

Dan hal ini juga dikuatkan oleh Siswa vinkia cika lestari yang berusia 14 tahun yang mengatakan bahwa:

Menurut saya kak jika diperlukan dan dapat izin dari sekolah boleh membawa handphone maka kami membawanya kak sesuai dengan materi di hari itu kak.<sup>68</sup>

---

<sup>67</sup> Siswa Rehan Saputra , *Wawancara*, Tanggal 13 Juni 2022, Pukul 08.25 Wib

<sup>68</sup> Siswa Vinkia Cika Lestari, *Wawancara*, Tanggal 13 Juni 2022, Pukul 08.40 Wib

Dari hasil wawancara di SMP negeri 3 Rejang Lebong maka dalam penggunaannya mereka mengetahui aplikasi youtube itu sendiri sebagian dari mereka memanfaatkan untuk hal yang baik dan sebagian lagi siswa kelas VIII terutama banyak mengakses dan menonton youtube digunakan dalam hal yang tidak baik yang tidak sesuai dengan konteks pembelajaran akhlak terhadap guru sehingga waktu yang terbatas untuk menonton aplikasi youtube ini akan berdampak pada akhlak tercela siswa.

## **2. Akhlak Siswa Terhadap Guru**

- a. Apa tanggapan ibu ketika siswa menggunakan aplikasi youtube dalam proses pembelajaran akhlak?

Sebagaimana hasil dari wawancara dengan ibu Arniweli yang dalam penelitian ini merupakan salah satu kepala sekolah mengatakan bahwa:

Hal ini tergantung kepada guru yang mengajar jika seorang guru membimbing secara maksimal maka bisa saja tercermin ahlak yang baik akan tetapi jika seorang guru tersebut hanya disuruh bukak-bukak saja maka akan terjadi anak yang lain ( yang dijangkau dari luar materi itu sendiri).

Hal yang senada disampaikan oleh Ibu Lidiyawati sebagai guru pendidikan agama islam yang mengatakan bahwa:

Karena kami tidak menyediakan fasilitas sarana dan prasana untuk siswa dalam menggunakan aplikasi youtube yang mana jangkauan wifi nya yang tidak sampai kepada kelas oleh karena itu guru yang mengajak siswa ke ruang laboratorium untuk menonton video yang berkaitan dengan akhlak itu itu sendiri sehingga siswanya dapat

menanamkan nilai-nilai nya di dalam kehidupan sehari-hari (perilaku siswanya).

- b. Apakah ibu memberikan batasan atau membebaskan anak dalam menggunakan aplikasi youtube itu sendiri?.

Sebagaimana hasil dari wawancara dengan ibu Arniweli yang dalam penelitian ini merupakan salah satu Kepala sekolah mengatakan bahwa:

Ada batasan dalam menonton aplikasi youtube itu sendiri dan hal ini tergantung pada guru yang bersangkutan memberikan waktu durasi berapa menit di dalam hal pembelajaran.

Hal yang senada disampaikan oleh Ibu Lidiyawati sebagai guru pendidikan agama islam yang mengatakan bahwa:

Ini dapat disesuaikan dengan rencana pembelajaran jika di RPP nya ada maka diperbolehkan menggunakan aplikasi youtube, karena disekolah jam pembelajaran pendidikan agama islam ada 3 jam kali 40 menit kurang lebih, itulah waktu yang digunakan sebagian untuk menonton aplikasi youtube itu sendiri dan sisanya digunakan untuk menjelaskan agar dapat memanfaatkan sisa waktunya dengan maksimal.

- c. Menurut ibu apa saja kelebihan dan kekurangan dalam menggunakan aplikasi youtube?.

Sebagaimana hasil dari wawancara dengan ibu arniweli yang dalam penelitian ini merupakan salah satu kepala sekolah mengatakan bahwa:

Kelebihan aplikasi youtube itu sendiri sangat banyak salah satunya yaitu ketika kita ingin menonton video keterkaitan akhlak maka akan memudahkan kita tentunya tak lepas juga dari bimbingan guru akan tetapi disamping itu juga youtube tersebut memiliki kekurangan diantaranya yaitu kurangnya fasilitas sarana dan prasana sehingga

terkadang ketika mereka menonton harus disuatu ruangan yakni ruang Teknologi informasi dan komunikasi”.

Hal yang senada disampaikan oleh Ibu Lidiyawati sebagai guru pendidikan agama islam yang mengatakan bahwa:

Kelebihan aplikasi youtube itu sendiri dapat membantu guru dalam menjelaskan materi yang sesuai dengan akhlak siswa kepada guru secara konkrit, mendetail sesuai dengan video apa yang di tontonya, sedangkan kekurangannya yaitu terkadang kita tidak bisa melihat kondisi anak secara langsung satu persatu atau kurang terkontrol nya anak, serta kurangnya tersediaan fasilitas sarana dan prasana yang mencukupi itu sendiri dari sekolah.

### **3. Dampak Tontonan Youtube Terhadap Akhlak Siswa Kepada Guru**

- a. Menurut ibu adakah dampak kognitif, afektif dan psikomotorik bagi siswa setelah menonton aplikasi youtube tersebut?

Sebagaimana hasil dari wawancara dengan ibu Arniweli yang dalam penelitian ini merupakan salah satu kepala sekolah mengatakan bahwa:

Ada dampak kognitif bagi siswanya jika seorang guru tersebut dapat membimbing dengan baik maka akhlak siswa akan menjadi baik akan tetapi jika seorang guru tersebut mendidik siswa menjadi hal tak baik maka akan berdampak pada akhlaknya yang tidak baik. Dan hal ini pun tergantung pada instruksi seorang guru nya kapan diperbolehkan membawa handphone dan kapan tidak diperbolehkan membawa handphone ke sekolah.

Hal yang senada disampaikan oleh Ibu Lidiyawati sebagai guru pendidikan agama islam yang mengatakan bahwa:

Dampaknya yaitu dengan menggunakan aplikasi youtube tersebut melalui melihat dan mendengar secara langsung siswanya

dapat mengerti akan tetapi sebagian siswa menggunakan youtube tersebut tidak sesuai dengan materi pembelajaran sehingga ada waktu dimana diperbolehkan membawa handphone dan dimana yang tidak diperbolehkan untuk membawa handphone ke sekolah akan tetapi sebagian siswa kelas VIII umumnya setelah menonton youtube itu sendiri memiliki dampak negative seperti iklan-iklan yang bisa dilihat anak-anak di bawah umur dapat mengakses bebas karena youtube tersebut tidak memiliki batasan usia.

Dan hal ini juga dikuatkan oleh Siswa Muhammad Fazal

Fahrozi yang berusia 14 tahun yang mengatakan bahwa:

Ketika saya menonton aplikasi youtube maka saya kak akan semakin kecanduan dan rasa ingin tahu akan sesuatu kak, misalnya kita ingin mengakses youtube kan banyak hal yang tidak baik yang bisa kami akses sesuka hati kami baik anak-anak maupun remaja kak<sup>69</sup>.

- b. Menurut ibu apakah siswa lebih memahami materi akhlak melalui aplikasi youtube atau lebih dari penjelasan oleh guru?.

Sebagaimana hasil dari wawancara dengan ibu arniweli yang dalam penelitian ini merupakan salah satu kepala sekolah mengatakan bahwa:

Jika siswa diwaktu itu boleh membawa handphone maka silahkan saja asalkan sesuai dengan petunjuk dan tontonan apa saja yang diberikan oleh seorang guru itu sesuai dengan materi pembelajaran.

Hal yang senada disampaikan oleh Ibu Lidiyawati sebagai guru pendidikan agama islam yang mengatakan bahwa:

Jika diperbolehkan waktunya membawa handphone kesekolah maka disaat itu siswa diperbolehkan menggunakan aplikasi youtube tersebut sesuai dengan tontonan dan instruksi yang di berikan oleh guru

---

<sup>69</sup> Siswa, Muhammad Fazal Fahrozi, *Wawancara*, 13 Juni 2022 , Pukul 08.50

agar sesuai dengan materi pembelajaran akhlak dan siswa juga dapat melihat dan mendengar apa saja nilai-nilai yang terdapat didalam aplikasi youtube itu sendiri, akan tetapi tetap didalam pengawasan yang diberikan oleh seorang guru.

Dan hal ini juga dikuatkan oleh adek Nabila Ulfia yang berusia 13 tahun yang mengatakan bahwa:

Jika didalam hal praktek kak seperti hafalan-hafalan atau materi yang berkaitan dengan akhlak seperti video tentang akhlak kepada guru, dan mengambil nilai apa aja dalam video tersebut maka akan lebih faham melalui aplikasi youtube itu sendiri kak.

Berdasarkan wawancara diatas yang peneliti lakukan adalah terdapat dampak yang ditimbulkan oleh penggunaan youtube ini baik dampak positif maupun dampak negative. Jika siswa siswi khususnya kelas VIII SMP N 03 rejang lebong menggunakan youtube ini sesuai dengan media pembelajaran maka akan berdampak baik akan tetapi kebanyakan siswa setelah hadirnya youtube mereka bebas menonton konten-konten yang mereka inginkan, sehingga dapat merusak akhlak, waktu yang terbuang sia-sia, dan berkata kasar kepada guru.

## **H. Pembahasan**

### **1. Konten Youtube Yang Sering di Tonton**

Mencermati hasil temuan yang telah dibahas pada pembahasan sebelumnya, perlu diketahui bahwa aplikasi youtube merupakan salah satu dari media sosial yang dimana dapat digunakan oleh sekelompok atau individu untuk mempermudah dalam media pembelajaran/ membantu aktivitas dalam belajar mengajar.

Dalam penggunaan aplikasi youtube yang sering ditonton oleh siswa siswi SMP negeri 3 Rejang Lebong yaitu berdasarkan hasil observasi dan wawancara, maka hampir sebagian siswa-siswi kelas VIII SMP Negeri 3 Rejang lebong menggunakan aplikasi youtube baik disekolah maupun diluar lingkungan.

Penggunaan aplikasi youtube sendiri baik bagi siswa itu sangat berperan penting apalagi zaman sekarang yang semakin canggih baik dari segi teknologi yang mendukung maupun dalam hal mencari informasi-informasi yang dibutuhkan. Serta tontonan yang diinginkan pun dapat dicari melalui aplikasi youtube. Akan tetapi semua itu tak lepas daripada instruksi ataupun petunjuk dari seorang guru yang mana jika dalam media pembelajaranya diperbolehkan menggunakan aplikasi youtube maka siswa-siswi nya akan membawa handphone ke sekolah dan untuk tontonanya harus sesuai dengan materi yang diajarkan: contohnya: jika materi tersebut berkaitan tentang akhlak maka yang ditontonya juga berkaitan tentang akhlak.

## **2. Akhlak Siswa Terhadap guru**

Mencermati Akhlak siswa-siswi SMP Negeri 3 Rejang Lebong dalam penggunaan aplikasi youtube, Mencermati Akhlak siswa-siswi SMP Negeri 3 Rejang Lebong dalam penggunaan aplikasi youtube, peneliti dapat meneliti hasil bahwa aplikasi youtube berdasarkan dari pemanfaatan konten-konten video yang ditonton seperti pada link berikut: : <https://youtube/oJapxqMJnME>

Akhlak siswa-siswi lebih cenderung dipengaruhi oleh konten aplikasi youtube itu sendiri apabila penggunaan youtube dalam menyebarkan gambar semakin banyak dilakukan maka semakin besar kemungkinan akhlak siswa akan membaik akan tetapi sebaliknya sebagian siswa siswi kelas VIII lebih senang menonton youtube diluar konteks pembelajaran sehingga tercermin sikap sebagai berikut:

1. Tidak menghormati guru atau menyapanya ketika bertemu.
2. Berkata kasar terhadap guru.
3. Tidak sopan santun.
4. Tidak dapat berperilaku baik sesuai dengan akhlaknya.

Berdasarkan penjelasan diatas bahwa siswa-siswi seharusnya dengan adanya konten aplikasi youtube dapat menjadikan siswa yang berakhlak tercela (akhlakul Mazmumah) dan dapat berbuat jelek terutama terhadap guru karena guru adalah orang yang mengajarkan kita.

### **3. Dampak Tontonan Aplikasi Youtube Terhadap Akhlak Siswa**

Di era globalisasi sekarang tidak bisa dipungkiri dengan hadirnya konten aplikasi youtube yang semakin dibutuhkan di dalam kehidupan ini, akan tetapi aplikasi youtube memiliki keterbatasan ruang dan waktu karena hanya mencari informasi melalui video-video saja.

Mencermati fakta yang terjadi dilapangan, bahwa terdapat beberapa hal yang menjadi pengaruh di dalam tontonan aplikasi youtube. Maka tidak dapat dipungkiri bahwa aplikasi youtube memiliki pengaruh di dalam kehidupan seseorang. Siswa-siswi kelas VIII SMP Negeri 3 Rejang Lebong berpendapat bahwa ada pengaruh baik dari segi kognitif, afektif, dan psikomotorik serta menjadi candu siswa-siswi dalam menggunakan konten aplikasi youtube itu sendiri. Selain itu juga ada dampak positif dan negatif. Berikut beberapa dampak positifnya yaitu:

1. Mempermudah dalam kegiatan pembelajaran, karena dengan menonton video-video yang baik akan tercermin akhlak yang baik kepada siswanya.
2. Menghilangkan kepenatan siswa karena dengan membuk konten aplikasi youtube mereka bisa melihat video-video yang sesuai dengan keinginan mereka.

Sedangkan dampak negatifnya dari konten youtube itu sendiri :auh lebih banyak daripada dampak positifnya yaitu:

1. Kurangnya sosialisasi dengan lingkungan sekolah, karena jika menggunakan konten aplikasi youtube cukup mengkhawatirkan bagi perkembangan kehidupan sosial, yang seharusnya mereka belajar untuk bersosialisasi justru lebih banyak menghabiskan waktu pada konten aplikasi youtube itu sendiri.
2. Mengganggu kesehatan, terlalu sering menonton aplikasi youtube dengan menatap layar handphone dapat mengganggu kesehatan mata.
3. Berjalan mendahului guru, tidak hormat, dan berkata kasar kepada guru

Berdasarkan hasil penelitian tersebut pengaruh konten aplikasi youtube akan berdampak pada ahlak siswa, jika konten youtube yang dilihat itu baik maka akan berdampak baik pun sebaliknya akan berdampak buruk ketika seorang siswa siswi terutama kecanduan dalam menonton aplikasi youtube itu sendiri.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Dari hasil observasi yang dilakukan di SMP Negeri 3 Rejang Lebong bahwa dalam menggunakan aplikasi youtube di SMP Negeri 3 Rejang Lebong dapat penulis simpulkan sebagai berikut

1. Konten aplikasi youtube yang sering ditonton yaitu yang sesuai dengan materi pembelajaran akhlak sehingga akan lebih mudah memahami akan tetapi di dalam hal sarana dan prasana masih kurang mendukung karena terbatasnya wifi yang tidak sampai pada ruang kelas sehingga belajarnya pada ruangan yang telah disediakan yakni ruang TIK (Teknologi Informasi dan komunikasi). Selain itu ketika seorang guru menyuruh membolehkan membawa handphone kesekolah maka siswa tersebut membawa handphone kesekolah, akan tetapi tetap dalam instruksi atau dalam pengawasan gurunya.
2. akhlak siswa setelah menonton aplikasi youtube yaitu akan mewujudkan siswa yang dapat menghormati dan menegur sapa guru disekolah, dapat berperilaku baik sesuai dengan akhlaknya, dan tidak berjalan mendahului guru.
3. Serta dampak dari konten aplikasi youtube itu sendiri memiliki 2 pengaruh yakni dampak positif dan negative. dampak positifnya yaitu : dapat mempermudah dalam kegiatan pembelajaran serta dapat menghilangkan kepenatan siswa dan siswa khususnya kelas VIII banyak dampak negatifnya yaitu kurangnya sosialisasi ke lingkungan sekolah serta dapat merusak kesehatan. Berkata kasar kepada guru, dan tidak hormat kepada guru.

## **B. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian tentang dampak aplikasi youtube terhadap akhlak siswa di SMP Negeri 3 Rejang Lebong maka penelitian memberikan saran tentang konten youtube sebagai berikut:

1. Bagi siswa
  - a. Siswa hendaknya lebih mengerti tentang teknologi terutama tentang aplikasi youtube.
  - b. Siswa hendaknya lebih memahami materi yang disampaikan melalui aplikasi youtube.
2. Bagi Guru
  - a. Guru sebaiknya menyediakan fasilitas yang mendukung seperti wifi agar mempermudah siswanya.
  - b. Guru sebaiknya lebih memahami tentang aplikasi youtube tersebut.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, *Ilmu Dakwah (kajian ontologi, espiologi, Askinologi dan Aplikasi Dakwah)* Depok : Rajawali Pers, 2018).
- Ahmad Beni dan Hamid Abdul, *Ilmu Akhlak*, Bandung:Pustaka Setia, 2010
- Anwar Rosihan, *Asas Kebudayaan Islam*, Bandung : Pustaka Setia 2010, h.14
- Agusta, I, 2003, *Teknik Pengumpulan dan Analisis Data Kualitatif*, Pusat Penelitian Sosial dan Ekonomi, Libtang Pertanian, Bogor, 2007.
- Alquran dan Terjemahanya, Bandung : Diponegoro, 2000.
- Al- Maududi, Abdul A'la, *Al-Khilafah wa al-mulk*, Terj. Oleh Muhammad Al-Baqir, Bandung: Mizan 1984, h. 9
- Arniweli S.Pd.I. 03 Curup Timur, *wawancara* ,Tanggal 13 Juni 2022, pukul 08.15 Wib.
- Arikunto Suharimi, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* Jakarta: Rineka Cipta 2010 h.172
- Asrori Ahmad Ma'ruf, *Etika Belajar Bagi Penuntut Ilmu*, Terj. Ta'limul Muta'alim, Surabaya Al Miftah 2012, h. 44
- Azmi Muhammad, *Pembinaan Akhlak Anak Usia Pra-Sekolah*, Yogyakarta: Belukar, 2006 h.63

Dapartemen Pendidikan dan Kebudayaan *kamus Besar Bahasa Indonesia*, Cet. Ke  
-IV Jakarta Balai Pustaka 2020.

Dokumentasi SMP Negeri 3 Rejang Lebong Tahun 2022

Doni Roma Falephi, *Perilaku Penggunaan Media Sosial Terhadap Akhlak Remaja*, Indonesian Journal On Software Engineeing, No 2 Vol. 3, Purwokerto: AMIK BSI Purwokerto, 2017, h. 16

Lexy J.Moleong *Metode Penelitian Kualitatif*, Bandung PT. Remaja Rosda Karya, 2010

Faiqah Fatty, *Youtube Sebagai Sarana Komunikasi Bagi Komunitas Makasar Vidgram*, Jurnal Komunikasi KAREBA Vol. 5 No. 2, 2016.

Ferlitasi Reni, *Pengaruh Media Sosial Instagram Terhadap Perilaku Keagamaan Remaja*, Lampung : UIN Raden Intan Lampung, 2018

Hengky Prihatma. *Kiat Praktis Menjadi Web Master Profesional*, Jakarta: PT. Aleksmedia Komputindo, 2005.

Hidayat Nur, *Akhlak Tasawuf*, Yogyakarta, 2013, h.1

Hawi Akmal, *Kompetensi Guru Pendidikan Agama Islam*, Jakarta : Raja Gavindo Persada, 2014, hal 102

Hizbullah Muhammad dan Syahputra Andi Ricky *Prosiding Seminar Nasional & Expo II Hasil Penelitian dan Pengabdian Masyarakat*, 2019

Imam Gunawan Ilham, *Metode Penelitian Kualitatif*, Teori dan Praktik, Jakarta: Bumi Aksara, 2016, h.176

Ifadah Munaisatul *Pengaruh Penggunaan Media Sosial Youtube terhadap Perilaku Positif Siswa Kelas 5 di MI Nurul Iman Kebonsari Madlura*, Ponorogo : IAIN Ponorogo 2019.

Hakim Ihsanul, *Pengantar Metodologi Penelitian*, Curup:LP2 STAIN CURUP, 2009  
Kesuma Dharma, *Pendidikan Karakter Kajian Teori dan Praktik di Sekolah*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2011.

Lexy J. Moleong, 1989, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung : Remaja Rosdakarya, Hal 9.

Leonard Albon, *Penggunaan Media Sosial Sebagai Eksistensi Diri (Studi Deskriptif Kualitatif Penggunaan Media Sosial Untuk Eksistensi Pada Mahasiswa FISIP UNS Tahun 2015/2016)*, Skripsi Fakultas Sosial Dan Politik Universitas Sebelas Maret Surakarta.

Lidiyawati S.Pd.I. 03 Curup Timur, *wawancara* ,Tanggal 14 Juni 2022, Pukul 08.15 Wib.

Maskawih Ibnu, *Tadzib Al-Akhlak wa Thathir Al-Araq*, Beirut : Maktabah Al-Hinayah li Ath Thiba'ah wa Nasyr , Cet. 2, h 51

Mahjuddin, 2009, *Akhlak Tasawuf*, Jakarta: Kalam Mulia.

Moelong, L.J, 1999, *Metodologi Penelitian*, Bandung: PT Remaja Rosda Karya

Mulawarman, 2017, *Perilaku Pengguna Media Sosial beserta Implikasinya ditinjau dari Perspektif Psikologi Sosial Terapan*, dalam buletin psikologi Vol 25, Yogyakarta : Jurnal UGM.

Miarso Hadi Yusuf, *Menyemai Benih Teknologi Pendidikan*, Jakarta: Kencana 2019.

Mujib Abdul, *Ilmu Pendidikan Islam*, Jakarta: Kencana 2006, h.117

Muhadjir, N . *Metode Penelitian*. Cetakan Kedua Alfabeta, Bandung.

Mukhtar, *Desain Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*, Jakarta: CV. Misika Anak Galiza 2003, h.73-74

Munawarah Siti, *Pesan Perdamaian Nisa Sabyan Dalam Lagu Atona Et-Toufolue Di Media Sosial Youtube*, Surabaya : UIN Sunan Ampel Surabaya 2019, h. 13-14

Muslich Mansur, 2001, *Pendidikan Karakter Menjawab Tantangan Krisis Multidimensional*, Jakarta: Bumi Aksara

Nahori Fuad dan Diana Rachmi. *Mengembangkan kreatifitas dalam perspektif dalam psikologi islam*. Yogyakarta: Menara Kudus, 2020.

Nasrullah Rulli, 2017, *Media Sosial: Perspektif Komunikasi, Budaya dan Sioteknologi*, Bandung : Remaja Rosdakarya.

Nata Abuddin, *Pemikiran Para Tokoh Pendidikan Islam*, Jakarta:PT. Rineka Cipta 2001, h.21.

Pangestu Aji Intan, Rozak Purnama, *Pengaruh Penggunaan Media Sosial Youtube Vlog Terhadap Akhlak Siswa Kelas 9 di SMP Al Musthofa Taman* Jurnal Al-Miskawaih, Vol.2 No.1 Edisi Mei 2021.

Putri, Julia Rara Maha, 2019, *Pengaruh Penggunaan Media Sosial Terhadap Akhlak Remaja Di Desa Gaya Baru Lampung Tengah*, Lampung Tengah : IAIN METRO.

Rizal Samsu, *Pengaruh Akun Dakwah Youtube Terhadap Perilaku Religiutas Siswa di Madrasah Aliyah Negeri Rejang Lebong Tahun 2018-2019*

Rizka Putri R, 2007, *Studi Tentang Kecendrungan Pemilihan Jenis Penelitian Mahasiswa Program Studi Pendidikan Seni Rupa, Jurusan Bahasa dan Seni FKIP Uns. Surakarta*, Doctoral Dissertation, Universitas Sebelas Maret.

Saebani Beni Ahmad dan Abdul Hamid, *Ilmu Akhlak*, Bandung : Pustaka Setia 2010.

Suresman Edi, *Pendidikan agama islam bandung* : upi pers, 2006

Syahatah Husein, *Kiat Islam Meraih Prestasi*, Jakarta: Gema Insani, 2004, h. 74

Tim Penyusun, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2016, h.39

Tulhidayah Rozema, *Strategi Guru Dalam Menanamkan Nilai-Nilai Pendidikan Akhlak Melalui Kegiatan Outbont Siswa Kelas VIII SMP N Uram Jaya Tahun Ajaran 2018*, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Institut Agama Islam Negeri Curup

**L**

**A**

**M**

**P**

**I**

**R**

**A**

**N**

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP  
FAKULTAS TARBİYAH

Alamat : Jalan DR. K. Gani No 1 Kotak Pos 1081 Curup Bengkulu Telpn. (0732) 21010  
Fax. (0732) 21010 Homepage <http://www.iaincurup.ac.id> E-Mail : [adman@iaincurup.ac.id](mailto:adman@iaincurup.ac.id)

KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS TARBİYAH  
Nomor : 43 Tahun 2022

Tentang  
PENUNJUKAN PEMBIMBING I DAN II DALAM PENULISAN SKRIPSI  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP

- a. Bahwa untuk kelancaran penulisan skripsi mahasiswa, perlu ditunjuk dosen Pembimbing I dan II yang bertanggung jawab dalam penyelesaian penulisan yang dimaksud;
  - b. Bahwa saudara yang namanya tercantum dalam Surat Keputusan ini dipandang cakap dan mampu serta memenuhi syarat untuk diserahi tugas sebagai pembimbing I dan II.
1. Undang-Undang Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
  2. Peraturan Presiden RI Nomor 24 Tahun 2018 tentang Institut Negeri Islam Curup;
  3. Peraturan Menteri Agama RI Nomor : 30 Tahun 2018 tentang Organisasi dan Tata Kerja Institut Agama Islam Negeri Curup;
  4. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional RI Nomor : 134/U/2001 tentang Pedoman Pelaksanaan Pengendalian dan Pembinaan Program Diploma, Sarjana dan Pascasarjana di Perguruan Tinggi;
  5. Keputusan Menteri Agama RI Nomor B.II/3/1544/tanggal 18 April 2018 tentang Pengangkatan Rektor IAIN Curup Periode 2018-2022.
  6. Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Islam Nomor : 3514 Tahun 2016 Tanggal 21 oktober 2016 tentang Izin Penyelenggaraan Program Studi pada Program Sarjana STAIN Curup
  7. Keputusan Rektor IAIN Curup Nomor : 0047 tanggal 21 Januari 2019 tentang Pengangkatan Dekan Fakultas Tarbiyah Institut Agama Islam Negeri Curup.
1. Surat Rekomendasi dari Ketua Prodi PAI Nomor : 147 /In.34/FT.01/PP.00.9/03/2022
  2. Berita Acara Seminar Proposal Pada 25 Januari 2022

MEMUTUSKAN:

1. Dr. H. Lukman Asha, M.Pd.I 19590929 199203 1 001
2. Cik Din, M.Pd.I 19701211 200003 1 003

Dosen Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup masing-masing sebagai Pembimbing I dan II dalam penulisan skripsi mahasiswa :

NAMA : Kitri Oktaviani  
NIM : 18531088  
JUDUL SKRIPSI : Dampak Aplikasi Youtube Terhadap Akhlak Siswa Kelas VIII di SMPN 03 Rejang Lebong

Proses bimbingan dilakukan sebanyak 8 kali pembimbing I dan 8 kali pembimbing II dibuktikan dengan kartu bimbingan skripsi;

Pembimbing I bertugas membimbing dan mengarahkan hal-hal yang berkaitan dengan substansi dan konten skripsi. Untuk pembimbing II bertugas dan mengarahkan dalam penggunaan bahasa dan metodologi penulisan;

Kepada masing-masing pembimbing diberi honorarium sesuai dengan peraturan yang berlaku;

Surat Keputusan ini disampaikan kepada yang bersangkutan untuk diketahui dan dilaksanakan sebagaimana mestinya;

Keputusan ini berlaku sejak ditetapkan dan berakhir setelah skripsi tersebut dinyatakan sah oleh IAIN Curup atau masa bimbingan telah mencapai 1 tahun sejak SK ini ditetapkan;

Apabila terdapat kekeliruan dalam surat keputusan ini, akan diperbaiki sebagaimana mestinya sesuai peraturan yang berlaku;

Ditetapkan di Curup,  
Pada tanggal 07 Maret 2022



IAIN Curup;  
Akademik, kemahasiswaan dan kerja sama;  
saya yang bersangkutan;



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP  
FAKULTAS TARBIYAH

Jln. Dr. A.K. Gani No.01 Kotak Pos 108 Telp. (0713) 21010-21011 Fax 21010  
Homepage: <http://www.iaincurup.ac.id> Email: [admin@iaincurup.ac.id](mailto:admin@iaincurup.ac.id) Kode Pos  
39119

Nomor  
Lampiran  
Hal

358 /In.34/ET/PP.00.9/04/2022  
: Proposal dan Instrumen  
: Permohonan Izin Penelitian

20 April 2022

Kepada Yth. Kepala Dinas Penanaman Modal dan  
Pelayanan Terpadu Satu Pintu (PTSP)

Assalamualaikum Wr, Wb

Dalam rangka penyusunan skripsi S.1 pada Institut Agama Islam Negeri Curup

Nama : Kitri Oktaviani  
NIM : 18531088  
Fakultas/Prodi : Tarbiyah / Pendidikan Agama Islam (PAI)  
Judul Skripsi : Dampak Aplikasi Youtube Terhadap Akhlak Siswa di SMP Negeri 03 Rejang Lebong  
Waktu Penelitian : 20 April s/d 20 Juli 2022  
Lokasi Penelitian : SMP Negeri 03 Rejang Lebong

Mohon kiranya Bapak berkenan memberi izin penelitian kepada Mahasiswa yang bersangkutan.  
Demikian atas kerjasama dan izinnya diucapkan terimakasih

a.n Dekan



Tembusan : disampaikan Yth ;

1. Rektor
2. Wakil 1
3. Ka. Biro AUAK
4. Arsip



IAIN CURUP

### KARTU KONSULTASI PEMBIMBING SKRIPSI

NAMA :  
 NIM :  
 FAKULTAS/PRODI :  
 PEMBIMBING I :  
 PEMBIMBING II :  
 JUDUL SKRIPSI :

- Kartu konsultasi ini harap dibawa pada setiap konsultasi dengan pembimbing 1 atau pembimbing 2;
- Dianjurkan kepada mahasiswa yang menulis skripsi untuk berkonsultasi sebanyak mungkin dengan pembimbing 1 minimal 2 (dua) kali, dan konsultasi pembimbing 2 minimal 5 (lima) kali dibuktikan dengan kolom yang di sediakan;
- Agar ada waktu cukup untuk perbaikan skripsi sebelum diujikan diharapkan agar konsultasi terakhir dengan pembimbing dilakukan paling lambat sebelum ujian skripsi.



IAIN CURUP

### KARTU KONSULTASI PEMBIMBING SKRIPSI

NAMA : Kiki Oktaviani  
 NIM : 185310186  
 FAKULTAS/PRODI : Pendidikan Agama Islam (PAI)  
 PEMBIMBING I : Dr. H. Lukman Asha M.Pd.I  
 PEMBIMBING II : Gidain M. Pd.I  
 JUDUL SKRIPSI : Dampak Apikasi youtube terhadap  
 Achiak Sisika kelas VIII di SMPN 03  
 Rejang Lebong.

Kami berpendapat bahwa skripsi ini sudah dapat diajukan untuk ujian skripsi IAIN Curup.

Pembimbing I,

Pembimbing II,

Dr. H. Lukman Asha, M.Pd.I

NIP. 195909291997031001

Silvian Sidiq, M.Pd

NIP. 197012112027051003



PEMERINTAH KABUPATEN REJANG LEBONG  
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN  
SEKOLAH MENENGAH PERTAMA NEGERI 3 REJANG LEBONG  
Alamat : Jalan A. Yani Kel. Talang Ulu, ☎ (0732) 21525 Curup Timur



**SURAT KETERANGAN IZIN PENELITIAN**  
Nomor : 421.3/II.2.5/LL/SMPN3 RL CRT/2022

Keputusan Bupati Rejang Lebong Nomor 180.86.1 Tahun 2020 Tentang Pelimpahan Kewenangan Penandatanganan Dan Pengelolaan Perizinan dan No Perizinan Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Rejang Lebong.

Surat dari Wakil Dekan Fakultas Tarbiyah IAIN Curup Nomor : 358/In.34/FT/PP.00.9/04/2022

Rekomendasi tentang Pelaksanaan Penelitian, Kepala SMP Negeri 3 Rejang Lebong menerangkan nama :

N a m a / TTL : KITRI OKTAVIANI/ CURUP, 10 NOVEMBER 2000  
NPM/NIM : 18531088  
Alamat : IAIN CURUP  
Lokasi : SMPN 3 Rejang Lebong Kab. Rejang Lebong.

Telah selesai pelaksanaan penelitian di SMP Negeri 3 Rejang Lebong, dengan judul *Dampak Penggunaan Aplikasi Youtube Terhadap Akhlak Siswa Kelas VIII SMP Negeri 03 Rejang Lebong*, dari tanggal 17 Mei 2022 s/d 20 Juli 2022

Demikian Surat Keterangan izin Penelitian ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Curup Timur, 09 Juni 2022  
Kepala Sekolah

  
ARNIWELL, S.Pd  
NIP. 19670429 199801 2 002

## PEDOMAN WAWANCARA

### DAMPAK PENGGUNAAN APLIKASI YOUTUBE TERHADAP

### AKHLAK SISWA KELAS VIII DI SMP N 03 REJANG

### LEBONG

<b>NO</b>	<b>INDIKATOR</b>	<b>PERTANYAAN</b>
1	Apa saja konten yang menjadi pembahasan dalam penggunaan aplikasi youtube yang ada kaitanya dengan pembelajaran akhlak kepada guru?	<ul style="list-style-type: none"><li>- Apa yang melatar belakangi siswa dalam penggunaan aplikasi youtube?</li><li>- Apakah ada peraturan dari sekolah menggunakan aplikasi youtube?</li><li>- Apakah ada sarana dan prasana fasilitas dalam menggunakan aplikasi youtube?</li><li>- Apakah penggunaan youtube di sekolah merupakan suatu keharusan atau tidak?</li></ul>
2	Bagaimana akhlak siswa kepada guru setelah menonton aplikasi youtube?	<ul style="list-style-type: none"><li>- Apa tanggapan ibu ketika siswa menggunakan aplikasi youtube dalam proses pembelajaran akhlak?</li><li>- Apakah ibu memberikan batasan atau membebaskan anak dalam</li></ul>

		<p>menggunakan aplikasi youtube?</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Apa saja kelebihan dan kekurangan dalam menggunakan aplikasi youtube?</li> </ul>
3	<p>Bagaimana dampak akhlak siswa kepada guru setelah menonton aplikasi youtube di SMP Negeri 3 Rejang Lebong?</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Menurut ibu adakah dampak kognitif, afektif dan psikomotorik setelah menonton aplikasi youtube?</li> <li>- Menurut ibu apakah siswa lebih memahami materi akhlak melalui aplikasi youtube atau lebih dari penjelasan guru?</li> </ul>

### **Pedoman wawancara kepada siswa**

1. Apakah kalian menyukai aplikasi youtube?
2. Apa alasan kalian menyukai aplikasi youtube?
3. Apakah dampak yang kalian rasakan setelah menonton youtube?
4. Apakah kalian lebih memahami materi dari guru atau dari youtube itu sendiri?
5. Menurut kalian apakah wifi dari sekolah sehingga kalian bisa menonton youtube?
6. Menurut kalian tontonan youtube itu penting atau tidak jika dilakukan disekolah?
7. Apakah ada peraturan youtube disekolah kalian?

# DOKUMENTASI







